



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN MILITER  
DAN PERADILAN TATA USAHA NEGARA  
PENGADILAN MILITER UTAMA  
PENGADILAN MILITER TINGGI III SURABAYA**

Jl. Raya Ir. H. Juanda No. 87 Sidoarjo (61253)

Telp. 031-8671763, Fax. 031-8674342

Website : [www.dilmilti3-surabaya.go.id](http://www.dilmilti3-surabaya.go.id) – Email : [dilmiltisurabaya@gmail.com](mailto:dilmiltisurabaya@gmail.com)

Sidoarjo, 30 Juli 2025

Kepada

Yth Sekretaris Pengadilan Tinggi Surabaya

Jl. Sumatera No.42, Gubeng, Kec. Gubeng,  
Surabaya, Jawa Timur  
60281

**SURAT PENGANTAR**

Nomor : 217 /SEK.PMT.W3-Mil/KU 1.1.3/VII/2025

NO.	ISI SURAT	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Pengiriman Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 Satker Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya (663300) melalui aplikasi Monsakti.	1 (satu) bendel	Demikian mohon dimaklumi.



Sekretaris,

**Djani Santoso**

Kolonel Pom NRP 520873

Tembusan: (Tpl)

1. Sekretaris Mahkamah Agung RI
2. Kepala Biro Keuangan Mahkamah Agung RI
3. Kadilmilti III Surabaya (Sbg Laporan)
4. Kepala KPPN Surabaya II
5. Arsip



**PENGADILAN MILITER TINGGI III SURABAYA**  
**(663300)**

# LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2025

Data Per-30 Juni 2025



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 30 Juni 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 30 Juni 2024. Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya adalah salah satu Entitas Akuntansi di yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 232/PMK.05/30 Juni 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sidoarjo, 23 Juli 2025  
Sekretaris  
Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya,



DJATI SANTOSO, S.H., M.H  
KOLONEL POM NRP 520873

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	vi
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	viii
RINGKASAN .....	ix
LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	xi
NERACA .....	xii
LAPORAN OPERASIONAL .....	xiii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	xiv
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....	1
<b>A. PENJELASAN UMUM .....</b>	<b>1</b>
A.1. Dasar Hukum.....	1
A.2. Profil Dan Kebijakan Teknis Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya .....	2
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	4
A.4. Basis Akuntansi .....	5
A.5. Dasar Pengukuran.....	6
<b>B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....</b>	<b>13</b>
B.1 Pendapatan .....	13
B.2 Belanja .....	14
B.3 Belanja Pegawai.....	15
B.4 Belanja Barang.....	16
B.5 Belanja Modal.....	17
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	18
B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan .....	19
B.5.3 Belanja Modal Lainnya .....	19
<b>C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....</b>	<b>21</b>

C.1. Aset Lancar.....	21
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran.....	21
C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas .....	21
C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka ( <i>Prepaid</i> ).....	22
C.1.4. Piutang Bukan Pajak .....	22
C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak .....	24
C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR).....	24
C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR).....	24
C.1.8. Persediaan .....	25
C.2. Aset Tetap.....	25
C.2.1. Tanah.....	25
C.2.2. Peralatan dan Mesin .....	28
C.2.3. Gedung dan Bangunan .....	28
C.2.4. Aset Tetap Lainnya .....	29
C.2.5. Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	30
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	30
C.3. Aset Lainnya.....	31
C.3.1. Aset Tak Berwujud.....	31
C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya .....	31
C.3.3. Aset Lain-Lain.....	32
C.3.4. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya .....	33
C.4. Kewajiban Jangka Pendek.....	34
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga.....	34
C.4.2. Utang yang Belum Ditagihkan.....	34
C.4.3. Hibah yang Belum Disahkan .....	35
C.4.4. Pendapatan Diterima di Muka .....	35
C.4.5. Uang Muka dari KPPN .....	35
C.4.6. Utang Jangka Pendek Lainnya.....	35

<b>C.5 Ekuitas</b> .....	36
<b>D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL</b> .....	<b>37</b>
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	37
D.2 Beban Pegawai .....	37
D.3 Beban Persediaan .....	38
D.4 Beban Barang dan Jasa .....	39
D.5 Beban Pemeliharaan .....	40
D.6 Beban Perjalanan Dinas .....	40
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	41
D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih .....	41
D.9 Kegiatan Non Operasional.....	42
D.10 Pos Luar Biasa .....	43
<b>E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b> .....	<b>43</b>
E.1 Ekuitas Awal .....	43
E.2 Surplus/Defisit LO .....	43
E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi .....	43
E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset.....	43
E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan.....	43
E.4.3 Koreksi atas Reklasifikasi .....	43
E.4.4 Selisih Revaluasi Aset.....	44
E.4.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi.....	44
E.4.6 Koreksi Lain-lain .....	44
E.5 Transaksi Antar Entitas .....	44
E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) .....	45
E.5.2 Transfer Keluar dan Transfer Masuk .....	45
E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung .....	46
E.6 Ekuitas Akhir.....	46
<b>F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA</b> .....	<b>47</b>

F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca .....	47
F.2. Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI.....	47
<b>F.3. Pengungkapan Lain-Lain .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan</i> .....	13
<i>Tabel 3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 30 Juni 2025</i> .....	14
<i>Tabel 4. Perbandingan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024</i> .....	15
<i>Tabel 5. Perbandingan Belanja Pegawai Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024</i> .....	16
<i>Tabel 6. Perbandingan Belanja Barang Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024</i> .....	17
<i>Tabel 7. Perbandingan Belanja Modal Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024</i> .....	18
<i>Tabel 8. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024</i> ....	18
<i>Tabel 9. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024</i> .	19
<i>Tabel 10. Perbandingan Belanja Modal Lainnya Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024</i> .....	19
<i>Tabel 11. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 31 Desember Tahun 30 Juni 2024</i> .....	21
<i>Tabel 12. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember Tahun 30 Juni 2024</i> .....	21
<i>Tabel 13. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember Tahun 30 Juni 2024</i> .....	22
<i>Tabel 14. Perbandingan Piutang Bukan Pajak Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember Tahun 30 Juni 2024</i> .....	22
<i>Tabel 15. Rincian Penyetoran Piutang Bukan Pajak Per 30 Juni 2025</i> .....	22
<i>Tabel 16. Mutasi Piutang Bukan Pajak</i> .....	23
<i>Tabel 17. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak Per 30 Juni 2025</i> .....	24
<i>Tabel 18. Rincian Jumlah Debitur dan Saldo Bagian Lancar Tagihan TP/TGR</i> .....	24
<i>Tabel 19. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi Per 30 Juni 2025</i> .....	25
<i>Tabel 20. Rincian Persediaan</i> .....	25
<i>Tabel 21. Mutasi Transaksi Tanah</i> .....	26
<i>Tabel 22. Rincian Saldo Tanah Per 30 Juni 2025</i> .....	27
<i>Tabel 23. Mutasi Transaksi Peralatan dan Mesin</i> .....	28
<i>Tabel 24. Mutasi Transaksi Gedung dan Bangunan</i> .....	29
<i>Tabel 25. Mutasi Aset Tetap Lainnya</i> .....	29
<i>Tabel 26. Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan</i> .....	30
<i>Tabel 27. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i> .....	31
<i>Tabel 28. Mutasi Aset Tak Berwujud</i> .....	31

**Tabel 29. Mutasi Aset Lain-Lain..... 32**

**Tabel 30. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya ..... 33**

**Tabel 31. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga ..... 34**

**Tabel 32. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka ..... 35**

**Tabel 33. Perbandingan Rincian Pendapatan Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 37**

**Tabel 34. Perbandingan Rincian Beban Pegawai Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 37**

**Tabel 35. Perbandingan Rincian Beban Persediaan Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 38**

**Tabel 36. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 39**

**Tabel 37. Rincian Beban Pemeliharaan Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 40**

**Tabel 38. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024..... 40**

**Tabel 39. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024..... 41**

**Tabel 40. Rincian Beban Piutang tak Tertagih Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 41**

**Tabel 41. Rincian Kegiatan Non Operasional Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 42**

**Tabel 42. Rincian Koreksi Lainnya..... 44**

**Tabel 43. Rincian Transaksi Antar Entitas ..... 44**

**Tabel 44. Rincian Transfer Keluar ..... 45**

**Tabel 45. Rincian Transfer Masuk..... 45**

## Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya

Jl. Raya Ir. H. Juanda No. 87 Sidoarjo – Jawa Timur 61253

Telp. 031-8661763 Fax. 031-8664342 e-mail: [dilmiltisurabaya@gmail.com](mailto:dilmiltisurabaya@gmail.com)

---

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya Semester I Tahun 2025 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sampai dengan 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sidoarjo, 23 Juli 2025

Sekretaris

Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya,



DJATI SANTOSO, S.H., M.H  
KOLONEL POM NRP 520873



# RINGKASAN

Laporan Keuangan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya Semester I Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2025. Realisasi Pendapatan Negara pada 30 Juni 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0,00 atau mencapai 0 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0,00.

Realisasi Belanja Negara Semester I Tahun 2025 adalah sebesar Rp 6,412,911,863,00 atau mencapai 64.42 % dari alokasi anggaran sebesar Rp 9,954,370,000,00.

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025.

Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp 59,112,898,459,00, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 21,000,000,00; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp 58,891,673,909,00; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp 200,224,550,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 724,797,188,00 dan Rp 58,388,101,271,00.

## 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus (defisit) dari operasi, surplus (defisit) dari kegiatan non operasional, surplus (defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus (defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan jumlah Beban adalah sebesar Rp 7,029,485,181,00 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp 7,029,485,181,00). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos- Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar (Rp 7,029,485,181,00).

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp 59,004,674,589,00 dikurangi defisit-LO sebesar (Rp 7,029,485,181,00), ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar Rp 0,00, kemudian ditambah dengan koreksi lain-lain sebesar Rp 0,00 dan ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 6,412,911,863,00, Kenaikan/Penurunan Ekuitas (Rp 616,573,318,00) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp 58,388,101,271,00.

#### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

# LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENGADILAN MILITER TINGGI III SURABAYA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 30 Juni 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025			30 Juni 2024		
		ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI TERHADAP ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI TERHADAP ANGGARAN
<b>PENDAPATAN</b>	B.1						
Pendapatan	B.1	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah Pendapatan</b>		-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
<b>BELANJA</b>	B.2						
Belanja Pegawai	B.3	7,238,650,000.00	4,848,301,904.00	67	6,603,565,000.00	3,272,855,799.00	50
Belanja Barang	B.4	2,470,720,000.00	1,340,109,960.00	54	2,481,925,000.00	1,684,769,145.00	68
Belanja Modal	B.5	245,000,000.00	224,499,999.00	92	1,327,000,000.00	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>9,954,370,000.00</b>	<b>6,412,911,863.00</b>	<b>64</b>	<b>10,412,490,000.00</b>	<b>4,957,624,944.00</b>	<b>48</b>

## NERACA

## PENGADILAN MILITER TINGGI III SURABAYA

## NERACA

PER 30 Juni 2025 DAN 30 Juni 2024

(dalam rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	JUMLAH	
		30 Juni 2025	30 Juni 2024
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>	<b>C. 1</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C. 1.1	21,000,000.00	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C. 1.2	0.00	0.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C. 1.3	0.00	0.00
Piutang Bukan Pajak	C. 1.4	0.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C. 1.5	0.00	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C. 1.6	0.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C. 1.7	0.00	0.00
Persediaan belum diregister	C. 1.8	0.00	0.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>21,000,000.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Aset Tetap</b>	<b>C. 2</b>		
Tanah	C. 2.1	53,230,132,868.00	53,230,132,868.00
Peralatan dan Mesin	C. 2.2	5,675,951,858.00	5,303,643,843.00
Gedung dan Bangunan	C. 2.3	6,110,136,410.00	6,110,136,410.00
Aset Tetap Lainnya	C. 2.4	190,000.00	190,000.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C. 2.5	0.00	0.00
Akumulasi Penyusutan	C. 2.6	(6,124,737,227.00)	(5,823,172,260.00)
Aset Tetap belum diregister	C. 2.7	0.00	0.00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>58,891,673,909.00</b>	<b>58,820,930,861.00</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>C. 3</b>		
Aset Tak Berwujud	C. 3.1	200,224,550.00	200,224,550.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C. 3.2	0.00	0.00
Aset Lain-Lain	C. 3.3	184,646,876.00	184,646,876.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C. 3.4	(184,646,876.00)	(184,646,876.00)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>200,224,550.00</b>	<b>200,224,550.00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>59,112,898,459.00</b>	<b>59,021,155,411.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>C. 4</b>		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C. 4.1	692,909,895.00	16,480,822.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C. 4.2	10,887,293.00	0.00
Hibah Langsung yang Belum Disahkan	C. 4.3	0.00	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	C. 4.4	0.00	0.00
Uang Muka dari KPPN	C. 4.5	21,000,000.00	0.00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C. 4.6	0.00	0.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>724,797,188.00</b>	<b>16,480,822.00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>724,797,188.00</b>	<b>16,480,822.00</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C. 5	58,388,101,271.00	59,004,674,589.00
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>58,388,101,271.00</b>	<b>59,004,674,589.00</b>

# LAPORAN OPERASIONAL

PENGADILAN MILITER TINGGI III SURABAYA

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 30 Juni 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
1	2	3	4
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA	D. 1	0.00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
BEBAN			
BEBAN PEGAWAI	D. 2	5,486,944,727.00	3,661,455,342.00
BEBAN PERSEDIAAN	D. 3	12,655,600.00	22,788,800.00
BEBAN BARANG DAN JASA	D. 4	1,162,671,384.00	1,221,556,543.00
BEBAN PEMELIHARAAN	D. 5	174,651,771.00	451,730,752.00
BEBAN PERJALANAN DINAS	D. 6	38,804,748.00	82,545,917.00
BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	D. 7	153,756,951.00	134,851,727.00
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH	D. 8	0.00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>7,029,485,181.00</b>	<b>5,574,929,081.00</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(7,029,485,181.00)</b>	<b>(5,574,929,081.00)</b>
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0.00	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0.00	-
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>		<b>0.00</b>	<b>-</b>
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0.00	0.00
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>D. 9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
POS LUAR BIASA	D. 10	0.00	0.00
<b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>		<b>(7,029,485,181.00)</b>	<b>(5,574,929,081.00)</b>

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PENGADILAN MILITER TINGGI III SURABAYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 30 Juni 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024
1	2	3	4
<b>EKUITAS AWAL</b>	E. 1	59,004,674,589.00	57,615,022,162.00
<b>SURPLUS / DEFISIT</b>	E. 2	(7,029,485,181.00)	(5,574,929,081.00)
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	E. 3	0.00	0.00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>		0.00	(3,985,250.00)
Penyesuaian Nilai Aset	E. 4.1	0.00	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	E. 4.2	0.00	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E. 4.3	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset	E. 4.4	0.00	0.00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E. 4.5	0.00	(3,985,250.00)
Lain-lain	E. 4.6	0.00	0.00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E. 5	6,412,911,863.00	4,957,624,944.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		(616,573,318.00)	(621,289,387.00)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E. 6	58,388,101,271.00	56,993,732,775.00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****A. PENJELASAN UMUM****A.1. Dasar Hukum***Dasar**Hukum*

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 217/PMK.05/30 Juni 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/30 Juni 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/30 Juni 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;

17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.05/30 Juni 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/30 Juni 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
18. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-8/PB/30 Juni 2024 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga;
19. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
20. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/30 Juni 2024 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
21. Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 30 Juni 2024 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang Berada di Bawahnya;
22. Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 1330/SEK/SK/XII/2021 mengenai Perubahan atas Surat Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 657/SEK/SK/X/2018 tentang Pedoman Akuntansi Berbasis Akreal dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.

#### **A.2. Profil Dan Kebijakan Teknis Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya**

*Profil dan  
Kebijakan  
Teknis  
Pengadilan  
Militer Tinggi  
III Surabaya*

##### **Rencana Strategis Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya**

Rencana Strategis Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya Tahun 2025-2029 menguraikan capaian Rencana Strategis Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya Tahun 2020-2024, visi dan misi serta tujuan dan sasaran strategis, dan juga menguraikan strategi dan arah kebijakan dalam mewujudkan visi dan misi serta target yang akan dicapai pada periode tahun 2025-2029.

##### **Visi dan Misi Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya**

Dalam rangka mewujudkan harapan di masa depan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya menetapkan visi sebagai berikut :

**“MENDUKUNG TERWUJUDNYA PENGADILAN MILITER TINGGI III SURABAYA YANG AGUNG”.**

Dasar pemikiran penetapan visi Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Eksistensi Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya yang mengelola *man, money, dan material* Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya dan Badan Peradilan di Bawahnya mempunyai peran yang sangat penting mendukung terlaksananya tugas pokok dan fungsi Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya dan Badan Peradilan di Bawahnya;
2. Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya mempunyai peranan utama dalam membangun opini Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya khususnya dibidang pelaporan keuangan dan aset;
3. Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya disamping mempunyai fungsi melakukan koordinasi, pembinaan dan juga pelaksanaan perencanaan pengorganisasian, administrasi kepegawaian, finansial, perlengkapan dan ketatausahaan pengadilan di lingkungan peradilan militer, serta kehumasan keprotokolan, dan kerumahtanggaan di lingkungan Sekretariat dan Kepaniteraan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya.

Misi Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya ditetapkan berdasarkan asumsi-asumsi:

1. Tersedianya peraturan tentang pengelolaan anggaran (undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003), Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004), pengelolaan kepegawaian dan pengelolaan sarana dan prasarana dan lain-lain;
2. Adanya Kebijakan Pimpinan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya untuk meningkatkan kinerja, pemenuhan kebutuhan anggaran, dan sarana prasarana Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya;
3. Adanya dukungan dari berbagai pihak (termasuk luar negeri/lembaga donor).

**Misi Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya:**

Untuk mencapai visi Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya yang telah ditetapkan tersebut maka ditetapkan pula misi Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran;
2. Meningkatkan kelembagaan/organisasi dan tata laksana peradilan yang efektif dan efisien;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia;

4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja pegawai;
5. Meningkatkan pengelolaan anggaran secara akuntabel dan transparan;
6. Meningkatkan penatausahaan aset negara;
7. Meningkatkan kualitas pelayanan publik;
8. Meningkatkan sistem informasi yang handal dan profesional.

### Tujuan

Sesuai dengan misi yang telah dirumuskan maka tujuan yang akan dicapai oleh Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya adalah:

1. Terwujudnya dukungan *man, money, dan material* atas tugas fungsi utama Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya dan Badan Peradilan yang berada di Bawahnya;
2. Terlaksananya layanan rumah tangga Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya sesuai dengan indikator tujuan.

### Sasaran Strategis

Dalam rangka melaksanakan visi dan misi, Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Mewujudkan manajemen sumber daya manusia yang profesional dan berkesinambungan;
2. Meningkatkan layanan perencanaan, keuangan, dan BMN yang akuntabel;
3. Mewujudkan regulasi dan tata kelola yang baik;
4. Mewujudkan pelayanan kesekretariatan yang prima.

### A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada instansi Pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi Satuan Kerja

yang ada. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI menggunakan sistem *single entry point, single database, multi user* dan/atau multi Satuan Kerja, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, *unaudited*, dan *audited*.

SAKTI mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satuan Kerja dimulai dari proses Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan sampai dengan Pertanggungjawaban dan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen *Supplier* dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.
3. Proses pelaporan diperankan oleh modul Akuntansi dan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

#### **A.4. Basis Akuntansi**

##### *Basis*

##### *Akuntansi*

Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

**A.5. Dasar Pengukuran**

*Dasar Pengukuran* Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

**A.6. Kebijakan Akuntansi**

*Kebijakan Akuntansi* Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan Akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan – LRA**

- Pendapatan-LRA*
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN);
  - Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan – LO**

*Pendapatan-  
LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali;
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan persekot gaji;
  - Pendapatan atas sewa tanah, gedung, dan bangunan;
  - Pendapatan atas Tagihan Tuntutan ganti Rugi (TGR).
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

*Belanja*

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah;
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN;
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN);
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

*Beban*

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban;

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa;

**(5) Aset**

*Aset* Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**Aset Lancar**

*Aset Lancar*

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca;
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal;
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
  - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal;
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat	50%

	Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA;
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
  - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**Aset tetap**

*Aset Tetap*

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun;
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar;
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai

dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya;

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**Penyusutan Aset Tetap**

*Penyusutan Aset Tetap*

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap;
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu;
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat;
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap***

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**Piutang Jangka Panjang**

*Piutang Jangka Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan;
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**Aset Lainnya**

*Aset Lainnya*

- Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya;
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi;
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi;
- Masa manfaat aset tak berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud***

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan.	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku	50

Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I.	70

- Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

*Kewajiban*

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah;
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang;
  - a. Kewajiban Jangka Pendek
 

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang
 

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

*Ekuitas*

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Satuan Kerja Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya Tahun 2025 mendapatkan alokasi Pagu Anggaran setelah revisi adalah sebesar Rp9,954,370,000,00. Selama periode berjalan, Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

**Rincian Perubahan DIPA  
Tahun Anggaran 2025**

(dalam Rupiah)

Uraian	30 Juni 2025	
	Anggaran Awal	Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0.00	0.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
Belanja		
Belanja Pegawai	6,603,565,000.00	7,238,650,000.00
Belanja Barang	2,470,720,000.00	2,470,720,000.00
Belanja Modal	245,000,000.00	245,000,000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9,319,285,000.00</b>	<b>9,954,370,000.00</b>

**B.1 Pendapatan**

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp0,00.*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0,00 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0,00. Pendapatan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN serta Pendapatan Lain-Lain.

Adapun rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan**

(dalam Rupiah)

Kode	Uraian	30 Juni 2025		
		Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
4251	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha	0.00	0.00	#DIV/0!
4259	Pendapatan Lain-Lain	0.00	0.00	100.00
<b>Jumlah Pendapatan Bruto</b>		-	-	<b>#DIV/0!</b>
<b>Pengembalian</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Pendapatan Netto</b>		-	-	<b>#DIV/0!</b>

**B.2 Belanja**

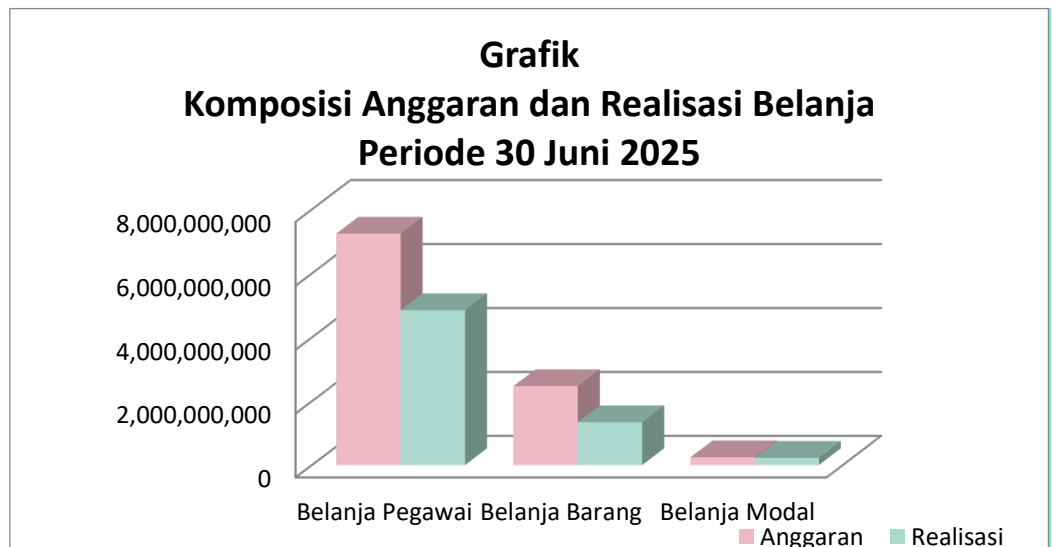
*Realisasi Belanja Rp 6,413,963,037* Realisasi Belanja Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya pada periode 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 6,413,963,037,00 atau 35,80% dari anggaran belanja sebesar Rp 9,954,370,000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 30 Juni 2025 tersaji sebagai berikut:

**Tabel 2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 30 Juni 2025**

(dalam Rupiah)

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	7,238,650,000.00	4,848,301,978.00	66.98
52	Belanja Barang	2,470,720,000.00	1,341,161,060.00	54.28
53	Belanja Modal	245,000,000.00	224,499,999.00	91.63
<b>Jumlah Belanja Transaksi Kas Bruto</b>		<b>9,954,370,000.00</b>	<b>6,413,963,037.00</b>	<b>64.43</b>
<b>Pengembalian</b>		<b>0.00</b>	<b>(1,051,174.00)</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja Transaksi Kas Netto</b>		<b>9,954,370,000.00</b>	<b>6,412,911,863.00</b>	<b>64.42</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi belanja periode 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp 1,455,286,919,00 atau sebesar 29.35% dibandingkan realisasi periode TA 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yakni:

- **Belanja Modal**  
Telah dilaksanakan kegiatan penyerapan Anggaran Belanja Modal, yang direalisasikan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan profesionalisme pegawai dalam memberikan pelayanan publik berupa penambahan pegawai pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya.
- **Pagu Anggaran**  
Terdapat Nilai Pagu Anggaran yang meningkat dibandingkan tahun 30 Juni 2024, hal ini mempengaruhi jumlah realisasi anggaran yang terjadi pada Semester I tahun 2025.

Perbandingan realisasi belanja periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Perbandingan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/ (Penurunan)	
		30 Juni 2025	30 Juni 2024	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	4,848,301,904.00	3,272,855,799.00	1,575,446,105.00	48.14
52	Belanja Barang	1,340,109,960.00	1,684,769,145.00	(344,659,185.00)	(20.46)
53	Belanja Modal	224,499,999.00	-	224,499,999.00	100.00
<b>Jumlah Belanja Transaksi Kas</b>		<b>6,412,911,863.00</b>	<b>4,957,624,944.00</b>	<b>1,455,286,919.00</b>	<b>29.35</b>

**B.3 Belanja Pegawai**

*Belanja  
Pegawai*

Realisasi Belanja Pegawai periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 4,848,301,904,00 dan Rp 3,272,855,799,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri

Rp 4,848,301,904,00 Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp 1,575,446,105,00 atau 48.14% dibandingkan dengan realisasi Belanja Pegawai periode 30 Juni 2024. Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. Perbandingan Belanja Pegawai Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	(Rp)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	397,090,260.00	358,429,060.00	38,661,200.00	10.79
Belanja Pembulatan Gaji PNS	6,292.00	5,068.00	1,224.00	24.15
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	27,069,800.00	24,025,240.00	3,044,560.00	12.67
Belanja Tunj. Anak PNS	6,437,204.00	6,270,476.00	166,728.00	2.66
Belanja Tunj. Struktural PNS	49,160,000.00	49,160,000.00	0.00	0.00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
Belanja Tunj. PPh PNS	5,246,834.00	4,611,663.00	635,171.00	13.77
Belanja Tunj. Beras PNS	19,191,300.00	17,742,900.00	1,448,400.00	8.16
Belanja Uang Makan PNS	53,762,000.00	46,454,000.00	7,308,000.00	15.73
Belanja Tunjangan Umum PNS	11,945,000.00	9,910,000.00	2,035,000.00	20.53
Belanja Tunj. Fungsional TNI/POLRI	439,960,000.00	2,393,440,000.00	(1,953,480,000.00)	(81.62)
Belanja Tunjangan PPh TNI/POLRI	77,428,626.00	296,033,127.00	(218,604,501.00)	(73.84)
Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	440,577,072.00	0.00	440,577,072.00	#DIV/0!
Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	3,249,500,000.00	0.00	3,249,500,000.00	#DIV/0!
Belanja Gaji Pokok PPPK	51,257,600.00	54,224,100.00	(2,966,500.00)	(5.47)
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,030.00	1,105.00	(75.00)	(6.79)
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,562,880.00	2,859,530.00	(296,650.00)	(10.37)
Belanja Tunjangan Anak PPPK	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	8,264,000.00	8,804,000.00	(540,000.00)	(6.13)
Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,738,080.00	1,882,920.00	(144,840.00)	(7.69)
Belanja Uang Makan PPPK	7,104,000.00	8,103,000.00	(999,000.00)	(12.33)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>4,848,301,978.00</b>	<b>3,281,956,189.00</b>	<b>1,566,345,789.00</b>	<b>47.73</b>
<b>Pengembalian</b>	<b>(74.00)</b>	<b>(9,100,390.00)</b>	<b>9,100,316.00</b>	<b>(100.00)</b>
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>4,848,301,904.00</b>	<b>3,272,855,799.00</b>	<b>1,575,446,105.00</b>	<b>48.14</b>

Penurunan realisasi belanja pegawai secara umum disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Adanya penambahan jumlah pegawai dan pejabat negara (Hakim Tinggi Militer);

#### B.4 Belanja Barang

Belanja Realisasi Belanja Barang periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1,341,161,060,00 dan Rp 1,684,769,145,00. Realisasi Belanja Barang

Barang Rp mengalami penurunan sebesar Rp 344,659,185,00 atau 20.46% dibandingkan dengan 1,341,161,060,0 realisasi Belanja Barang periode 30 Juni 2024.  
0 Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Perbandingan Belanja Barang Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	(Rp)	%
Belanja Barang Operasional	369,959,350.00	390,211,200.00	(20,251,850.00)	(5.19)
Belanja Barang Non Operasional	-	2,880,000.00	(2,880,000.00)	(100.00)
Belanja Barang Persediaan	12,655,600.00	22,788,800.00	(10,133,200.00)	(44.47)
Belanja Jasa	752,503,601.00	734,612,476.00	17,891,125.00	2.44
Belanja Pemeliharaan	166,186,661.00	451,730,752.00	(285,544,091.00)	(63.21)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	39,855,848.00	83,209,117.00	(43,353,269.00)	(52.10)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>1,341,161,060.00</b>	<b>1,685,432,345.00</b>	<b>(344,271,285.00)</b>	<b>(20.43)</b>
<b>Pengembalian</b>	<b>(1,051,100.00)</b>	<b>(663,200.00)</b>	<b>(387,900.00)</b>	<b>58.49</b>
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>1,340,109,960.00</b>	<b>1,684,769,145.00</b>	<b>(344,659,185.00)</b>	<b>(20.46)</b>

Penurunan realisasi Belanja Barang disebabkan karena beberapa hal, antara lain:

1. Adanya penghematan dalam penyerapan anggaran hamper di seluruh akun di DIPA 2025;

**B.5 Belanja Modal**

Belanja Modal Realisasi Belanja Modal periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing Rp 224,499,999,00 dan Rp 0,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan Aset Tetap dan Aset Lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar Rp 224,499,999,00 atau 100% dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal periode 30 Juni 2024. Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 6. Perbandingan Belanja Modal Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	224,499,999.00	0.00	224,499,999.00	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
Belanja Modal Lainnya	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>224,499,999.00</b>	<b>-</b>	<b>224,499,999.00</b>	<b>#DIV/0!</b>
<b>Pengembalian</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>224,499,999.00</b>	<b>-</b>	<b>224,499,999.00</b>	<b>#DIV/0!</b>

Kenaikan realisasi Belanja Modal disebabkan TA 30 Juni 2025, terdapat realisasi pengadaan realisasi belanja modal peralatan dan mesin berupa videotron sebesar Rp 224,499,999,00 dari total pagu anggaran tersedia Rp 245,000,000,00.

**B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

*Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp 224,499,999,00* Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 224,499,999,00 dan Rp 0,00. Terdapat kenaikan atas realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin dibandingkan dengan periode 30 Juni 2024. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2024	TA 2023	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	224,499,999.00	0.00	224,499,999.00	0.00
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>224,499,999</b>	<b>0.00</b>	<b>224,499,999.00</b>	<b>100.00</b>
<b>Pengembalian</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>224,499,999.00</b>	<b>0.00</b>	<b>224,499,999.00</b>	<b>100.00</b>

Kenaikan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin secara umum disebabkan adanya realisasi pengadaan realisasi belanja modal peralatan dan mesin berupa videotron sebesar Rp 224,499,999,00 dari total pagu anggaran tersedia Rp 245,000,000,00.

**B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan* Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp 0,00 atau 0% dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan periode 30 Juni 2024.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	(Rp)	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0.00	100.00
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>-</b>
<b>Pengembalian</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>-</b>

Tidak ada penjelasan tentang poin ini pada periode pelaporan akhir Tahun 30 Juni 2024.

**B.5.3 Belanja Modal Lainnya**

*Belanja Modal Lainnya* Realisasi Belanja Modal Lainnya periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat data Realisasi Belanja Modal Lainnya pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya baik di tahun 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024.

Rincian Belanja Modal Lainnya disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 9. Perbandingan Belanja Modal Lainnya Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	(Rp)	%
Belanja Modal Lainnya	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
<b>Realisasi Belanja Bruto</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>#DIV/0!</b>
<b>Pengembalian</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>#DIV/0!</b>



**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

**C.1. Aset Lancar**

*Aset Lancar Rp 21,000,000,00* Jumlah Aset Lancar Satuan Kerja Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 21,000,000,00 dan Rp 0,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

**C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

*Kas di Bendahara Pengeluaran Rp 21,000,000,00* Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 21,000,000,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

**Tabel 10. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Keterangan	30 Juni 2025	30 Juni 2024
1	Saldo UP	21,000,000.00	0.00
2	Kwitansi UP belum di SPJ-kan	0.00	0.00
3	Saldo TUP	0.00	0.00
4	Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>		<b>21,000,000.00</b>	<b>0.00</b>

**C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas**

*Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0,00* Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, Kas Lainnya dan Setara Kas. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

**Tabel 11. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Keterangan	30 Juni 2025	30 Juni 2024
1	Belanja yang masih harus dibayar/utang pihak ketiga yang masih berada di rekening bank bendahara	0.00	0.00
2	Utang Pajak Bendahara yang Belum Disetor	0.00	
<b>Jumlah</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

**C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)**

*Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) Rp0,00* Saldo Belanja Dibayar Dimuka per tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Belanja dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran Tahun Anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya pada Juni 2024 merupakan pembayaran dimuka atas barang/jasa berupa pembayaran jasa POS.

**Tabel 12. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Jenis	30 Juni 2025	30 Juni 2024
1	-	0.00	0.00
2	-	0.00	0.00
3	-	0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0.00</b>

**C.1.4. Piutang Bukan Pajak**

*Piutang Bukan Pajak Rp0,00* Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan Pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir Tahun Anggaran per tanggal pelaporan.

**Tabel 13. Perbandingan Piutang Bukan Pajak Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Jenis	30 Juni 2025	30 Juni 2024
1		0.00	0.00
2		0.00	0.00
3		0.00	0.00
4		0.00	0.00
<b>JUMLAH</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

**Tabel 14. Rincian Penyetoran Piutang Bukan Pajak Per 30 Juni 2025**

(dalam Rupiah)

No	Keterangan	Nilai Piutang Bukan Pajak	Bukti Setor		
			Nilai Setoran	Tanggal Dokumen	NTPN
<b>Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>					
1		0.00	-	-	-
<b>Jumlah Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>		<b>0.00</b>			
<b>Piutang Lainnya</b>					
1		0.00	-	-	-
<b>Jumlah Piutang Lainnya</b>		<b>0.00</b>			
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>			

Mutasi saldo Piutang Bukan Pajak pada Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 15. Mutasi Piutang Bukan Pajak**

(dalam Rupiah)

<b>Saldo per 30 juni 2024</b>	-
Mutasi Tambah:	
Piutang Lainnya	-
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>-</b>
Mutasi Kurang:	
Piutang PNPB	-
Piutang Lainnya	-
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>-</b>
<b>Saldo per 30 juni 2025</b>	<b>-</b>

Penjelasan mutasi saldo Piutang Bukan Pajak pada Tahun 30 Juni 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mutasi Tambah

Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya tidak ada keterangan tentang Mutasi Tambahan.

b. Mutasi Kurang

Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya tidak ada keterangan tentang Mutasi Kurang.

**C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak**

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak 0,00* Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan sebesar Rp0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang/debitur.

**Tabel 16. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak Per 30 Juni 2025**

(dalam Rupiah)

No.	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
1	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-
<b>Total</b>					<b>0,00</b>

**C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

*Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi Rp0,00.* Bagian Lancar pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya berasal dari Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR). Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan TGR merupakan Tagihan TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

**Tabel 17. Rincian Jumlah Debitur dan Saldo Bagian Lancar Tagihan TP/TGR**

(dalam Rupiah)

No.	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar
1	-	-	0,00

**C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)**

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan* Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar (Rp0,00) dan sebesar (Rp0,00). Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada periode 30 Juni 2025. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

*Tuntutan Ganti Rugi (TGR)* Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang/debitur.  
(Rp0,00)

**Tabel 18. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi Per 30 Juni 2025**

(dalam Rupiah)

No.	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
1	-	-	-	0.000	-

**C.1.8. Persediaan**

*Persediaan Rp0,00* Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Persediaan merupakan jenis Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 19. Rincian Persediaan**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025	Mutasi	30 Juni 2024
1	Barang Konsumsi	-	-	-
2	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
Jumlah		-	-	-

**C.2. Aset Tetap**

*Aset Tetap Rp 58,891,673,909,00* Nilai Aset Tetap Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 58,891,673,909,00 dan Rp 58,820,930,861,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

**C.2.1. Tanah**

*Tanah Rp53.230.132.868,00* Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp53.230.132.868,00 dan

Rp53.230.132.868,00. Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada 30 Juni 2024.

Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 20. Mutasi Transaksi Tanah**

*(dalam Rupiah)*

<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>53,230,132,868.00</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	<b>0.00</b>
<b>Mutasi kurang:</b>	<b>0.00</b>
Jumlah Mutasi	0.00
<b>Saldo per 30 juni 2025</b>	<b>53,230,132,868.00</b>

Tabel 21. Rincian Saldo Tanah Per 30 Juni 2025

JENIS BMN	NUP	TANAH MILIK SENDIRI			LUAS TANAH (m2)	NILAI PEROLEHAN
		NO DAN TANGGAL SERTIFIKAT	ALAMAT LOKASI TANAH	KEPEMILIKAN ATAS NAMA		
Tanah	2	SHM No. 52 tgl 23 Nov 2021	Jl. Ir Juanda No. 87	Pemerintah Republik Indonesia cq. Mahkamah Agung RI	3.844 m2	50.477.887.264,00
Tanah	3	SHM No. 54 tgl 23 Nov 2021	Jl. Ir Juanda No. 88	Pemerintah Republik Indonesia cq. Mahkamah Agung RI	212 M2	2.782.245.604,00
<b>Jumlah Halaman I</b>					-	-

**C.2.2. Peralatan dan Mesin**

*Peralatan dan Mesin Rp* Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah Rp 5,675,951,858,00 dan Rp c00.

*5,675,951,858,00* Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:  
0

**Tabel 22. Mutasi Transaksi Peralatan dan Mesin**

(dalam Rupiah)

<b>Saldo awal</b>	<b>5,303,643,843.00</b>
Reklas Masuk	147,808,016.00
Pembelian	224,499,999.00
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>372,308,015.00</b>
Reklas Keluar	0.00
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>372,308,015.00</b>
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>5,675,951,858.00</b>
Akumulasi Penyusutan	147,808,016.00
<b>Nilai Buku</b>	<b>5,823,759,874.00</b>

Terdapat Mutasi tambah disebabkan adanya kegiatan transaksi Pembelian BMN.

**C.2.3. Gedung dan Bangunan**

*Gedung dan Bangunan Rp* Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah Rp 6,110,136,410,00 dan Rp 6,110,136,410,00.

*6,110,136,410,00* Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:  
0

**Tabel 23. Mutasi Transaksi Gedung dan Bangunan**

(dalam Rupiah)

<b>Saldo awal</b>	<b>6,110,136,410.00</b>
Pembelian	0.00
Reklasifikasi Masuk	5,372,100,407.00
Transfer Masuk	0.00
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>5,372,100,407.00</b>
Transfer Keluar	0.00
Reklasifikasi Keluar	(5,372,100,407.00)
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0.00
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>(5,372,100,407.00)</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>0.00</b>
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>6,110,136,410.00</b>
Akumulasi Penyusutan	0.00
<b>Nilai Buku</b>	<b>6,110,136,410.00</b>

Tidak ada keterangan untuk Gedung dan Bangunan pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya.

**C.2.4. Aset Tetap Lainnya**

*Aset Tetap* Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah Rp190.000,00 dan  
*Lainnya* Rp190.000,00.  
*Rp190.000,00* Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang Aset Tetap Lainnya pada periode Tahun 30 Juni 2024.

**Tabel 24. Mutasi Aset Tetap Lainnya**

(dalam Rupiah)

<b>Saldo awal</b>	<b>190,000.00</b>
-	0.00
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>0.00</b>
-	0.00
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>0.00</b>
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>190,000.00</b>
Akumulasi Penyusutan	0.00
<b>Nilai Buku</b>	<b>190,000.00</b>

Terdapat bahan perpustakaan tercetak pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya di Saldo Awal.

**C.2.5. Konstruksi Dalam Pengerjaan**

*Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp 0,00* Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Tidak terdapat kegiatan Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan pembangunan Gedung Bangunan pada Satuan Kerja di bawah lingkungan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya pada tanggal pelaporan, disajikan pada tabel di bawah.

**Tabel 25. Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan**

(dalam Rupiah)

<b>Saldo awal</b>	<b>0.00</b>
Perolehan KDP	-
Pengembangan KDP	0.00
Perolehan Lainnya KDP	0.00
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>-</b>
Koreksi Nilai KDP Bertambah	-
Koreksi Pencatatan KDP	0.00
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>0.00</b>
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>0.00</b>

**C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp 6,124,737,227,00)* Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing (Rp 6,124,737,227,00) dan (Rp 5,823,172,260,00).

*Tetap (Rp 6,124,737,227,00)* Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2025 disajikan pada tabel di bawah:

**Tabel 26. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap***(dalam Rupiah)*

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
	<b>Tanah</b>			
1	Peralatan dan Mesin	5,675,951,858.00	(5,293,622,109.00)	382,329,749.00
2	Gedung dan Bangunan	6,110,136,410.00	(831,115,118.00)	5,279,021,292.00
3	Aset Tetap Lainnya	190,000.00	0.00	190,000.00
	<b>Jumlah</b>	<b>11,786,278,268.00</b>	<b>(6,124,737,227.00)</b>	<b>5,661,541,041.00</b>

**C.3. Aset Lainnya**

*Aset Lainnya*  
Rp190.000,00

Saldo Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah Rp190.000,00 dan Rp190.000,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

**C.3.1. Aset Tak Berwujud**

*Aset Tak Berwujud*  
Rp200.224.550,00

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah Rp200.224.550,00 dan Rp0,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada lingkup Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya berupa *software* dan *lisensi* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang Aset Tak Berwujud pada periode Semester I Tahun 2025.

**Tabel 27. Mutasi Aset Tak Berwujud***(dalam Rupiah)*

<b>Saldo awal</b>	<b>200,224,550.00</b>
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>200,224,550.00</b>
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>200,224,550.00</b>
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>200,224,550.00</b>
Akumulasi Amortisasi	-
<b>Nilai Buku</b>	<b>200,224,550.00</b>

**C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya**

*Dana Yang Dibatasi Penggunaannya* Rp0,00

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00

*Dana yang Dibatasi Penggunaannya* merupakan Kas yang dibatasi penggunaannya pada suatu kegiatan tertentu dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan atau kurang dari 12 bulan yang dikelola oleh Kementerian/Lembaga yang diklasifikasikan dan diakui sebagai Aset lainnya. Pencatatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya untuk pengeluaran belanja yang belum diterima pekerjaannya sampai dengan Tahun Anggaran berakhir menggunakan mekanisme RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran).

Mekanisme pembayaran melalui Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) merupakan tata cara pembayaran pada akhir tahun anggaran pada saat prestasi pekerjaan belum diterima dimana pencairan dana ditampung ke dalam rekening penampungan terlebih dahulu, sehingga pembayaran dapat dilakukan dengan lebih aman, efektif, efisien, dan akuntabel dengan menghilangkan penggunaan garansi bank sebagai jaminan pembayaran akhir tahun anggaran. Pembayaran/pencairan dana kepada penyedia barang/jasa akan dilakukan setelah prestasi pekerjaan diterima. Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya nihil pada Semester I Tahun 30 Juni 2024 karena telah terbit SP2D Pembayaran serta dilakukan jurnal balik pada Modul Akuntansi dan Pelaporan.

**C.3.3. Aset Lain-Lain**

*Aset Lain-Lain* Rp184.646.876,00

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah Rp184.646.876,00 dan Rp184.646.876,00

*Aset Lain-lain* merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional lingkup Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang Aset Lain-lain pada periode Semester I Tahun 30 Juni 2024.

**Tabel 28. Mutasi Aset Lain-Lain**

*(dalam Rupiah)*

Saldo awal	184,646,876.00
-	0.00
<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	<b>0.00</b>
-	0.00
<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Mutasi</b>	<b>0.00</b>
Saldo per 30 Juni 2025	184,646,876.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>184,646,876.00</b>

**C.3.4. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

*Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya* Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing (Rp184.646.876,00) dan (Rp184.646.876,00). Akumulasi Penyusutan tersebut merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. (Rp184.646.876,00)

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 disajikan pada tabel di bawah.

**Tabel 29. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	184,646,876.00	(184,646,876.00)	0.00
2	Aset Lain-Lain	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>		<b>184,646,876.00</b>	<b>(184,646,876.00)</b>	<b>-</b>

**C.4. Kewajiban Jangka Pendek**

*Kewajiban  
Jangka Pendek  
Rp  
724,797,188,00*

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 724,797,188,00 dan Rp 16,480,822,00.

Kewajiban Jangka Pendek adalah kewajiban/ utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar Kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya merupakan Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang yang Belum Ditagihkan, Pendapatan Diterima Dimuka, Uang Muka dari KPPN, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

**C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga**

*Utang Kepada  
Pihak Ketiga Rp  
692,909,895,00*

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 692,909,895,00 dan Rp 16,480,822,00

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

**Tabel 30. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga**

*(dalam Rupiah)*

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai YMHD	692,909,895.00	Pembayaran belanja yang telah diajukan SPM, namun belum selesai sampai terbit SP2D
2	Belanja Barang YMHD	0.00	
3	Pengeluaran Transito YMHD	0.00	
4	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	0.00	
Jumlah		692,909,895.00	

**C.4.2. Utang yang Belum Ditagihkan**

*Utang Yang  
Belum  
Ditagihkan  
Rp  
10,887,293,00*

Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebesar Rp 10,887,293,00 dan Rp0,00.

**C.4.3. Hibah yang Belum Disahkan**

Hibah yang Belum Disahkan per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Hibah yang Belum Disahkan Rp0,00* Hibah yang Belum Disahkan adalah hibah atau pemberian tanpa klausul syarat yang mengikat dari pihak ketiga kepada Pemerintah namun belum terbit pengesahan hibah langsung sampai dengan tanggal pelaporan.

Tidak terdapat Hibah yang Belum Disahkan pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya.

**C.4.4. Pendapatan Diterima di Muka**

*Pendapatan Diterima Dimuka Rp0,00* Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Dimuka Rp0,00* Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke Kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN.

Tidak terdapat Pendapatan Diterima di Muka pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya

**Tabel 31. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Jumlah
-	-	0.00
<b>Jumlah</b>		<b>0.00</b>

**C.4.5. Uang Muka dari KPPN**

*Uang Muka dari KPPN Rp 21,000,000,00* Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 21,000,000,00 dan Rp0,00.

*21,000,000,00* Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran sampai dengan tanggal pelaporan.

**C.4.6. Utang Jangka Pendek Lainnya**

*Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0,00* Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Rp0,00* Utang Jangka Pendek Lainnya berupa utang potongan pajak oleh bendahara pengeluaran yang belum disetor ke Kas Negara hingga tanggal pelaporan.

**C.5 Ekuitas**

*Ekuitas Rp* Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 58,388,101,271, 58,388,101,271,00 dan Rp 59,004,674,589,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

*Pendapatan PNBP Rp0,00* Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

**Tabel 32. Perbandingan Rincian Pendapatan Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
<b>Pendapatan PNBP Lainnya</b>				
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya</b>				
1	-	0.00	0.00	-
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>#DIV/0!</b>
<b>Total</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>#DIV/0!</b>

Tidak terdapat Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya .

**D.2 Beban Pegawai**

*Beban Pegawai Rp 5,486,944,727,00* Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5,486,944,727,00 dan Rp 3,661,455,342,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Perbandingan Rincian Beban Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 33. Perbandingan Rincian Beban Pegawai Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Gaji Pokok PNS	448,772,220.00	406,339,180.00	10.44
2	Beban Pembulatan Gaji PNS	6,883.00	5,739.00	19.93
3	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-74	-386	(80.83)
4	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	30,411,980.00	27,339,850.00	11.24
5	Beban Tunj. Anak PNS	7,224,736.00	7,059,228.00	2.34
6	Beban Tunj. Struktural PNS	55,305,000.00	55,305,000.00	-
7	Beban Tunj. Fungsional PNS	0.00	0.00	#DIV/0!
8	Beban Tunj. PPh PNS	5,356,479.00	4,720,208.00	13.48
9	Beban Tunj. Beras PNS	21,653,580.00	20,132,760.00	7.55
10	Beban Uang Makan PNS	43,591,000.00	37,006,000.00	17.79
11	Beban Tunjangan Umum PNS	13,600,000.00	11,380,000.00	19.51
12	Beban Tunj. Fungsional TNI/POLRI	445,750,000.00	2,679,630,000.00	(83.37)
13	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional TNI/POLRI	0.00	-9,100,000.00	(100.00)
14	Beban Tunj. PPh TNI/POLRI	77,496,119.00	343,139,208.00	(77.42)
15	Beban Tunj. PPh Pejabat Negara	533,471,249.00	0.00	#DIV/0!
16	Beban Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	3,725,400,000.00	0.00	#DIV/0!
17	Beban Gaji Pokok PPPK	57,664,800.00	57,664,800.00	-
18	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	0.00	-4.00	(100.00)
19	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,175.00	1,179.00	(0.34)
20	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,883,240.00	2,883,240.00	-
21	Beban Tunjangan Anak PPPK	0.00	0.00	#DIV/0!
22	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	9,297,000.00	9,297,000.00	-
23	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,955,340.00	1,955,340.00	-
24	Beban Uang Makan PPPK	7,104,000.00	6,697,000.00	6.08
	<b>Total</b>	<b>5,486,944,727.00</b>	<b>3,661,455,342.00</b>	<b>49.86</b>

Terdapat kenaikan beban pegawai pada periode pelaporan Tahun 30 Juni 2025 sebesar 49.86% yang secara umum disebabkan oleh adanya pengembalian belanja pegawai penambahan jumlah pegawai yang berasal dari mutasi masuk pegawai ke Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya, penerimaan PPPK pada Tahun 30 Juni 2025, pembayaran rapel uang makan dan tunjangan kinerja PPPK, serta Pemberian Tunjangan Hari Raya dan Gaji Ketiga Belas kepada Aparatur Negara, Pensiunan, Penerima Pensiun, dan Penerima Tunjangan Tahun 30 Juni 2025, pembayaran Tunjangan Kinerja THR dan Gaji Ketiga Belas menjadi sebesar 100%.

### D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan Rp 12,655,600,00* Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 12,655,600,00 dan Rp 22,788,800,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan pada periode Tahun 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 44.47% dikarenakan adanya penghematan.

**Tabel 34. Perbandingan Rincian Beban Persediaan Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Persediaan Konsumsi	12,655,600.00	22,788,800.00	(44.47)
<b>Total</b>		<b>12,655,600.00</b>	<b>22,788,800.00</b>	<b>(44.47)</b>

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan Jasa* Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1,162,671,384,00 dan Rp 1,221,556,543,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

**Tabel 35. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Keperluan Perkantoran	375,360,250.00	397,680,100.00	(5.61)
2	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,583,500.00	9,644,300.00	(31.74)
3	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	25,700,000.00	19,444,000.00	32.17
4	Beban Barang Operasional Lainnya	4,240,000.00	5,449,000.00	(22.19)
5	Beban Bahan	0.00	0.00	-
6	Beban Honor Output Kegiatan	0.00	2,880,000.00	(100.00)
7	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0.00	0.00	-
8	Beban Langganan Telepon	781,934.00	900,936.00	(13.21)
9	Beban Langganan Air	8,185,700.00	12,681,840.00	(35.45)
10	Beban Sewa	741,820,000.00	772,876,367.00	(4.02)
<b>Total</b>		<b>1,162,671,384.00</b>	<b>1,221,556,543.00</b>	<b>(4.82)</b>

Penurunan beban barang dan jasa pada periode pelaporan Tahun 30 Juni 2025 sebesar 4.82% disebabkan oleh beberapa hal, seperti:

1. Penurunan beban Honor Operasional Satuan Kerja dikarenakan penyerapan honor yang belum maksimal;
2. Penurunan beban Keperluan Perkantoran belum maksimal dikarenakan adanya penghematan.

**D.5 Beban Pemeliharaan**

*Beban Pemeliharaan* Beban pemeliharaan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp606.904.902,00 dan Rp560.836.591,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan Aset Tetap atau Aset Lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 36. Rincian Beban Pemeliharaan Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	99,175,923.00	245,125,606.00	(59.54)
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0.00	11,617,312.00	(100.00)
3	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	75,475,848.00	194,987,834.00	(61.29)
<b>Total</b>		<b>174,651,771.00</b>	<b>451,730,752.00</b>	<b>(61.34)</b>

Terdapat penurunan beban pemeliharaan pada periode pelaporan Tahun 30 Juni 2025 sebesar 61.34% yang secara umum disebabkan oleh penghematan dalam pemeliharaan gedung dan bangunan.

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

*Beban Perjalanan Dinas* Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 38,804,748,00 dan Rp 82,545,917,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

**Tabel 37. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
1	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	-1,051,100.00	-663,200.00	58.49
2	Beban Perjalanan Dinas Biasa	39,855,848.00	83,209,117.00	(52.10)
<b>Total</b>		<b>38,804,748.00</b>	<b>82,545,917.00</b>	<b>(52.99)</b>

Terdapat penurunan beban perjalanan dinas pada periode pelaporan Tahun 30 Juni 2024 sebesar 23,89%. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya frekuensi kegiatan perjalanan dinas pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya.

**D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

*Beban Penyusutan dan Amortisasi* Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 153,756,951,00 dan Rp 134,851,727,00. Beban Penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode Tahun 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 38. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	79,821,750.00	83,627,172.00	(4.55)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	73,935,201.00	51,224,555.00	44.34
	Beban Penyusutan Jaringan	0.00	0.00	#DIV/0!
	<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>153,756,951.00</b>	<b>134,851,727.00</b>	<b>14.02</b>

Beban penyusutan dan amortisasi pada periode pelaporan Tahun 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 14.02%. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan aset Satuan Kerja Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya di tahun 30 Juni 2024.

**D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

*Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih* Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada TA 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**Tabel 39. Rincian Beban Piutang tak Tertagih Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0.00	0.00	0.00
2	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0.00	0.00	0.00
<b>Total</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Tidak terdapat Beban penyisihan piutang tak tertagih pada periode pelaporan Tahun 30 Juni 2024.

#### D.9 Kegiatan Non Operasional

*Kegiatan Non Operasional Rp0,00*

Pos Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut.

**Tabel 40. Rincian Kegiatan Non Operasional Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

(dalam Rupiah)

No	Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Pelepasan Aset	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>#DIV/0!</b>
1	Pendapatan dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0.00	0.00	0.00
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0.00	0.00	0.00
3	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0.00	0.00	0.00
4	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>#DIV/0!</b>

Tidak terdapat Pos Kegiatan Non Operasional pada tahun 30 Juni 2024.

**D.10 Pos Luar Biasa**

*Pos Luar Biasa* Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

*Rp0,00*

0

**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**E.1 Ekuitas Awal**

*Ekuitas Awal Rp 59,004,674,589,00* Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 59,004,674,589,00 dan Rp 57,615,022,162,00.

**E.2 Surplus/Defisit LO**

*Defisit LO (Rp14,058,970,362,00)* Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah defisit sebesar (Rp14,058,970,362,00) dan (Rp11,149,858,162,00). Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa.

**E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi**

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0,00* Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0,00.

**E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset**

*Penyesuaian Nilai Aset Rp0,00* Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

**E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan**

*Koreksi Nilai Persediaan Rp0,00* Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**E.4.3 Koreksi atas Reklasifikasi**

*Koreksi atas Reklasifikasi Rp0,00* Koreksi atas Reklasifikasi merupakan koreksi yang timbul akibat adanya pencatatan reklasifikasi Aset Tetap/Lainnya karena kesalahan pemilihan kodefikasi Aset Tetap/Lainnya

pada masa lampau. Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**E.4.4 Selisih Revaluasi Aset**

*Selisih Revaluasi Rp0,00* Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**E.4.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi**

*Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0,00* Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

**E.4.6 Koreksi Lain-lain**

*Koreksi Lain-lain (Rp0,00)* Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**Tabel 41. Rincian Koreksi Lainnya**

(dalam Rupiah)

No.	Keterangan	Nilai Piutang Audited 2023	Nilai Piutang Seharusnya	Koreksi Lainnya
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
Total		-	-	-

**E.5 Transaksi Antar Entitas**

*Transaksi Antar Entitas Rp6,412,911,863,00* Nilai transaksi antar entitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 6,412,911,863,00 dan Rp4,957,624,944,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

**Tabel 42. Rincian Transaksi Antar Entitas**

(dalam Rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	6,412,911,863.00
Diterima dari Entitas Lain	-
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>6,412,911,863.00</b>

#### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL sebesar (Rp0,00) sedangkan DKEL sebesar Rp0,00.

#### E.5.2 Transfer Keluar dan Transfer Masuk

Transfer Keluar dan Transfer Masuk merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, Transfer Keluar sebesar 0,00 sedangkan Transfer Masuk sebesar Rp0,00.

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar (Rp0,00) terdiri dari:

**Tabel 43. Rincian Transfer Keluar**

(dalam Rupiah)

No.	Jenis	Transfer Keluar
1	Peralatan dan Mesin	-
2	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-
3	Gedung dan Bangunan	-
4	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

**Tabel 44. Rincian Transfer Masuk**

(dalam Rupiah)

No.	Jenis	Transfer Masuk
1	Peralatan dan Mesin	-
2	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-
3	Gedung dan Bangunan	-
4	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

**E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp0,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp0,00.

**E.6 Ekuitas Akhir**

*Ekuitas Akhir* Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp3,919,450,00).

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca pada satuan kerja Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya yang mempengaruhi penyajian posisi Laporan Keuangan per 30 Juni 2025.

### F.2. Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI

Selama periode Tahun Anggaran 30 Juni 2025, di Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya tidak dilaksanakan pemeriksaan pengelolaan keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sehingga tidak dapat diungkapkan mengenai temuan dan tindak lanjut temuan BPK.

### F.3. Pengungkapan Lain-Lain

Laporan Keuangan Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya untuk periode 30 Juni 2025 menyajikan pengungkapan-pengungkapan yang meliputi:

1) Terdapat rekening pada Satuan Kerja Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya

Bendahara Pengeluaran Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya tahun 30 Juni 2025, Bendahara Pengeluaran di Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya berfungsi sebagai koordinator yaitu menerima dan mendistribusikan uang persediaan (UP).

Dalam mengelola UP yang diberikan, Bendahara Pengeluaran di Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya menyimpan sisa uang UP/TUP pada brankas dan rekening giro. Adapun rekening virtual yang dibuka oleh Bendahara Pengeluaran Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya adalah BPG 135 PM Tinggi III Sby dengan nomor rekening 653246633001000 dengan saldo terakhir Rp0,00.

Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya melalui Sekretaris telah mengajukan permohonan izin pembukaan rekening ke KPPN Surabaya II melalui Surat Nomor: W3.Mil/30/KU.01/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020, dan mendapatkan persetujuan dari Kepala KPPN Surabaya II sesuai Surat Nomor: S-1829/WPB.12/KP.06/2020/135 tanggal 8 Juli 2020.

2) Revisi DIPA

DIPA pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya Tahun Anggaran 30 Juni 2024 dengan SP DIPA-005.05.2.663301/2025 tanggal 02 Desember 2024 berjumlah sebesar Rp 9.319.285.000,00 (Sembilan Milyar Tiga Ratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

## a. DIPA Awal

PROGRAM	AKUN	DIPA AWAL (Rp)
1071.EBB.951	532111	245.000.000,00
6986.EBA.962	521252	700.000,00
6986.EBA.994	511111	714.761.000,00
	511119	21.000,00
	511121	34.277.000,00
	511122	15.450.000,00
	511123	86.030.000,00
	511124	105.000.000,00
	511125	93.402.000,00
	511126	25.233.000,00
	511129	94.808.000,00
	511151	10.866.000,00
	511224	4.874.100.000,00
	511225	490.000.000,00
	511611	37.070.000,00
	511619	9.000,00
	511621	3.704.000,00
	511622	1.480.000,00
	511624	4.900.000,00
	511625	4.054.000,00
	511628	8.400.000,00
	521111	591.643.000,00
	521119	8.050.000,00
	521811	46.800.000,00
	521111	141.000.000,00
	521114	60.000.000,00
	522112	28.632.000,00

	522113	10.800.000,00
	522141	602.500.000,00
	523111	219.620.000,00
	523119	12.000.000,00
	523121	292.570.000,00
	521111	29.625.000,00
	521115	61.680.000,00
	522141	233.280.000,00
	522191	400.000,00
	524111	127.920.000,00
	524111	2.400.000,00
	524113	800.000,00
6986.EBD.953	521211	300.000,00
<b>JUMLAH PAGU</b>		<b>9.319.285.000,00</b>

b. Revisi DIPA ke-1 tanggal 13 Januari 2025 (Tidak terdapat perubahan pagu)

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
1071.EBB.951	532111	245.000.000,00	245.000.000,00
6986.EBA.962	521252	700.000,00	700.000,00
6986.EBA.994	511111	714.761.000,00	714.761.000,00
	511119	21.000,00	21.000,00
	511121	34.277.000,00	34.277.000,00
	511122	15.450.000,00	15.450.000,00
	511123	86.030.000,00	86.030.000,00
	511124	105.000.000,00	105.000.000,00
	511125	93.402.000,00	93.402.000,00
	511126	25.233.000,00	25.233.000,00
	511129	94.808.000,00	94.808.000,00
	511151	10.866.000,00	10.866.000,00
	511224	4.874.100.000,00	609.600.000,00
	511225	490.000.000,00	87.000.000,00
	511324	0,00	403.000.000

	511339	0,00	4.264.500.000
	511611	37.070.000,00	37.070.000,00
	511619	9.000,00	9.000,00
	511621	3.704.000,00	3.704.000,00
	511622	1.480.000,00	1.480.000,00
	511624	4.900.000,00	4.900.000,00
	511625	4.054.000,00	4.054.000,00
	511628	8.400.000,00	8.400.000,00
	521111	591.643.000,00	591.643.000,00
	521119	8.050.000,00	8.050.000,00
	521811	46.800.000,00	46.800.000,00
	521111	141.000.000,00	141.000.000,00
	521114	60.000.000,00	60.000.000,00
	522112	28.632.000,00	28.632.000,00
	522113	10.800.000,00	10.800.000,00
	522141	602.500.000,00	602.500.000,00
	523111	219.620.000,00	219.620.000,00
	523119	12.000.000,00	12.000.000,00
	523121	292.570.000,00	292.570.000,00
	521111	29.625.000,00	29.625.000,00
	521115	61.680.000,00	61.680.000,00
	522141	233.280.000,00	233.280.000,00
	522191	400.000,00	400.000,00
	524111	127.920.000,00	127.920.000,00
	524111	2.400.000,00	2.400.000,00
	524113	800.000,00	800.000,00
6986.EBD.953	521211	300.000,00	300.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>9.319.285.000,00</b>	<b>9.319.285.000,00</b>

c. Revisi DIPA ke-2 tanggal 23 Februari 2025 (Tidak terdapat perubahan pagu)

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
1071.EBB.951	532111	245.000.000,00	245.000.000,00
6986.EBA.962	521252	700.000,00	700.000,00
6986.EBA.994	511111	714.761.000,00	714.761.000,00
	511119	21.000,00	21.000,00
	511121	34.277.000,00	34.277.000,00
	511122	15.450.000,00	15.450.000,00
	511123	86.030.000,00	86.030.000,00
	511124	105.000.000,00	105.000.000,00
	511125	93.402.000,00	93.402.000,00
	511126	25.233.000,00	25.233.000,00
	511129	94.808.000,00	94.808.000,00
	511151	10.866.000,00	10.866.000,00
	511224	609.600.000,00	609.600.000,00
	511225	87.000.000,00	87.000.000,00
	511324	403.000.000	403.000.000
	511339	4.264.500.000	4.264.500.000
	511611	37.070.000,00	37.070.000,00
	511619	9.000,00	9.000,00
	511621	3.704.000,00	3.704.000,00
	511622	1.480.000,00	1.480.000,00
	511624	4.900.000,00	4.900.000,00
	511625	4.054.000,00	4.054.000,00
	511628	8.400.000,00	8.400.000,00
	521111	591.643.000,00	591.643.000,00
	521119	8.050.000,00	8.050.000,00
	521811	46.800.000,00	46.800.000,00
	521111	141.000.000,00	141.000.000,00
	521114	60.000.000,00	60.000.000,00
	522112	28.632.000,00	28.632.000,00
	522113	10.800.000,00	10.800.000,00
	522141	602.500.000,00	602.500.000,00

	523111	219.620.000,00	219.620.000,00
	523119	12.000.000,00	12.000.000,00
	523121	292.570.000,00	292.570.000,00
	521111	29.625.000,00	29.625.000,00
	521115	61.680.000,00	61.680.000,00
	522141	233.280.000,00	233.280.000,00
	522191	400.000,00	400.000,00
	524111	127.920.000,00	127.920.000,00
	524111	2.400.000,00	2.400.000,00
	524113	800.000,00	800.000,00
6986.EBD.953	521211	300.000,00	300.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>9.319.285.000,00</b>	<b>9.319.285.000,00</b>

d. Revisi DIPA ke-3 tanggal 24 Maret 2025 (Tidak terdapat perubahan pagu)

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
1071.EBB.951	532111	245.000.000,00	245.000.000,00
6986.EBA.962	521252	700.000,00	700.000,00
6986.EBA.994	511111	714.761.000,00	714.761.000,00
	511119	21.000,00	21.000,00
	511121	34.277.000,00	34.277.000,00
	511122	15.450.000,00	15.450.000,00
	511123	86.030.000,00	86.030.000,00
	511124	105.000.000,00	105.000.000,00
	511125	93.402.000,00	93.402.000,00
	511126	25.233.000,00	25.233.000,00
	511129	94.808.000,00	94.808.000,00
	511151	10.866.000,00	10.866.000,00
	511224	609.600.000,00	609.600.000,00
	511225	87.000.000,00	87.000.000,00
	511324	403.000.000	403.000.000

	511339	4.264.500.000	4.264.500.000
	511611	37.070.000,00	37.070.000,00
	511619	9.000,00	9.000,00
	511621	3.704.000,00	3.704.000,00
	511622	1.480.000,00	1.480.000,00
	511624	4.900.000,00	4.900.000,00
	511625	4.054.000,00	4.054.000,00
	511628	8.400.000,00	8.400.000,00
	521111	591.643.000,00	591.643.000,00
	521119	8.050.000,00	8.050.000,00
	521811	46.800.000,00	46.800.000,00
	521111	141.000.000,00	141.000.000,00
	521114	60.000.000,00	60.000.000,00
	522112	28.632.000,00	28.632.000,00
	522113	10.800.000,00	10.800.000,00
	522141	602.500.000,00	602.500.000,00
	523111	219.620.000,00	219.620.000,00
	523119	12.000.000,00	12.000.000,00
	523121	292.570.000,00	292.570.000,00
	521111	29.625.000,00	29.625.000,00
	521115	61.680.000,00	61.680.000,00
	522141	233.280.000,00	233.280.000,00
	522191	400.000,00	400.000,00
	524111	127.920.000,00	127.920.000,00
	524111	2.400.000,00	2.400.000,00
	524113	800.000,00	800.000,00
6986.EBD.953	521211	300.000,00	300.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>9.319.285.000,00</b>	<b>9.319.285.000,00</b>

e. Revisi DIPA ke-4 tanggal 22 April 2025 (Tidak terdapat perubahan pagu)

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
1071.EBB.951	532111	245.000.000,00	245.000.000,00
6986.EBA.962	521252	700.000,00	700.000,00

6986.EBA.994	511111	714.761.000,00	669.261.000,00
	511119	21.000,00	21.000,00
	511121	34.277.000,00	31.585.000,00
	511122	15.450.000,00	15.450.000,00
	511123	86.030.000,00	86.030.000,00
	511124	105.000.000,00	30.814.000,00
	511125	93.402.000,00	94.614.000,00
	511126	25.233.000,00	25.233.000,00
	511129	94.808.000,00	94.808.000,00
	511151	10.866.000,00	10.866.000,00
	511224	609.600.000,00	609.600.000,00
	511225	87.000.000,00	87.000.000,00
	511324	403.000.000	379.000.000,00
	511339	4.264.500.000	4.385.800.000,00
	511611	37.070.000,00	51.260.000,00
	511619	9.000,00	9.000,00
	511621	3.704.000,00	3.818.000,00
	511622	1.480.000,00	1.480.000,00
	511624	4.900.000,00	4.900.000,00
	511625	4.054.000,00	4.054.000,00
	511628	8.400.000,00	8.400.000,00
	521111	591.643.000,00	590.643.000,00
	521119	8.050.000,00	8.050.000,00
	521811	46.800.000,00	46.800.000,00
	521111	141.000.000,00	141.000.000,00
	521114	60.000.000,00	60.000.000,00
	522112	28.632.000,00	5.640.000,00
	522113	10.800.000,00	21.120.000,00
	522141	602.500.000,00	602.500.000,00
	523111	219.620.000,00	219.620.000,00
	523119	12.000.000,00	12.000.000,00
	523121	292.570.000,00	306.242.000,00

	521111	29.625.000,00	29.625.000,00
	521115	61.680.000,00	61.680.000,00
	522141	233.280.000,00	233.280.000,00
	522191	400.000,00	400.000,00
	524111	127.920.000,00	127.920.000,00
	524111	2.400.000,00	2.400.000,00
	524113	800.000,00	800.000,00
6986.EBD.953	521211	300.000,00	300.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>9.319.285.000,00</b>	<b>9.319.285.000,00</b>

f. Revisi DIPA ke-5 tanggal 29 Mei 2025 (Tidak terdapat perubahan pagu)

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
1071.EBB.951	532111	245.000.000,00	245.000.000,00
6986.EBA.962	521252	700.000,00	700.000,00
6986.EBA.994	511111	669.261.000,00	669.261.000,00
	511119	21.000,00	21.000,00
	511121	31.585.000,00	31.585.000,00
	511122	15.450.000,00	15.450.000,00
	511123	86.030.000,00	86.030.000,00
	511124	30.814.000,00	29.314.000
	511125	94.614.000,00	94.614.000,00
	511126	25.233.000,00	25.233.000,00
	511129	94.808.000,00	94.808.000,00
	511151	10.866.000,00	12.366.000
	511224	609.600.000,00	609.600.000,00
	511225	87.000.000,00	87.000.000,00
	511324	379.000.000,00	804.485.000
	511339	4.385.800.000,00	4.595.400.000
	511611	51.260.000,00	51.260.000,00
	511619	9.000,00	9.000,00
	511621	3.818.000,00	3.818.000,00
	511622	1.480.000,00	1.480.000,00

	511624	4.900.000,00	14.462.000
	511625	4.054.000,00	4.054.000,00
	511628	8.400.000,00	8.400.000,00
	521111	590.643.000,00	590.643.000,00
	521119	8.050.000,00	8.050.000,00
	521811	46.800.000,00	46.800.000,00
	521111	141.000.000,00	141.000.000,00
	521114	60.000.000,00	60.000.000,00
	522112	5.640.000,00	5.640.000,00
	522113	21.120.000,00	21.120.000,00
	522141	602.500.000,00	602.500.000,00
	523111	219.620.000,00	219.620.000,00
	523119	12.000.000,00	12.000.000,00
	523121	306.242.000,00	306.242.000,00
	521111	29.625.000,00	29.625.000,00
	521115	61.680.000,00	61.680.000,00
	522141	233.280.000,00	233.280.000,00
	522191	400.000,00	400.000,00
	524111	127.920.000,00	127.920.000,00
	524111	2.400.000,00	2.400.000,00
	524113	800.000,00	800.000,00
6986.EBD.953	521211	300.000,00	300.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>9.319.285.000,00</b>	<b>9.954.370.000,00</b>

- (3) Tidak ada penjelasan terkait Jurnal Bantu pada menu Jurnal Penyesuaian Khusus dan Jurnal Manual pada SAKTI Tahun 30 Juni 2025.
- (4) Berdasarkan Keputusan Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 47/SEK/SK.KU1.1.1/XII/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Penunjukan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Satuan Kerja di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan Yang Berada Dibawahnya, Keputusan Kuasa Penggunaan Anggaran/Pengguna Barang Nomor 67/SEK.PMT.W3-Mil/KU1.1.1/II/2025 tanggal 13 Februari 2025 tentang

Penunjukan dan Pengangkatan Pejabat Pengelola Keuangan pada Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya yaitu:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Djati Santoso, S.H.,M.H.
Pejabat Pembuat Komitmen	: Dwi Puspitarini, S.E.
Pejabat Penandatangan SPM	: Nanang Candra T, S.H.
Bendahara Pengeluaran	: Fajar Eka Pratomo, S.E.
Staf Pengelola Keuangan	: Angga Permana Putra A.Md, S.H. Afni Syafaatun, S.A.P
Pengurus/Penyimpan BMN	: Muhammad Arig Al Hafids.

LAMPIRAN A.1  
TABEL PENYUSUTAN 30 JUNI 2025

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
<b>131111</b>	<b>Tanah</b>	<b>56.962</b>	<b>2.160.161.186.500,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.160.161.186.500,00</b>
20101	TANAH PERSIL	56.962	2.160.161.186.500,00	0,00	0,00	0,00	2.160.161.186.500,00
<b>132111</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>41.532</b>	<b>1.136.708.672.118,00</b>	<b>(808.195.492.366,00)</b>	<b>(68.033.629.418,00)</b>	<b>(876.229.121.784,00)</b>	<b>260.479.550.334,00</b>
30101	ALAT BESAR DARAT	1	16.500.000,00	(16.500.000,00)	0,00	(16.500.000,00)	0,00
30103	ALAT BANTU	253	46.610.415.435,00	(38.046.419.270,00)	(689.132.007,00)	(38.735.551.277,00)	7.874.864.158,00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	64	15.445.630.793,00	(13.877.841.012,00)	(194.533.106,00)	(14.072.374.118,00)	1.373.256.675,00
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	209	464.052.653,00	(451.002.653,00)	(4.350.000,00)	(455.352.653,00)	8.700.000,00
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	12	4.409.689.169,00	(4.283.782.826,00)	(62.953.172,00)	(4.346.735.998,00)	62.953.171,00
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	88	4.292.983.373,00	(655.872.832,00)	(406.619.457,00)	(1.062.492.289,00)	3.230.491.084,00
30303	ALAT UKUR	7	32.348.720,00	(29.483.388,00)	(2.865.332,00)	(32.348.720,00)	0,00
30501	ALAT KANTOR	6.967	158.141.268.675,00	(144.589.545.458,00)	(3.082.095.731,00)	(147.671.641.189,00)	10.469.627.486,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	24.667	231.058.621.597,00	(169.171.630.043,00)	(10.861.446.452,00)	(180.033.076.495,00)	51.025.545.102,00
30601	ALAT STUDIO	1.821	61.515.530.706,00	(52.495.557.978,00)	(2.277.410.345,00)	(54.772.968.323,00)	6.742.562.383,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	1.362	23.772.499.108,00	(18.529.360.307,00)	(817.894.164,00)	(19.347.254.471,00)	4.425.244.637,00
30603	PERALATAN PEMANCAR	168	3.834.460.529,00	(3.076.681.990,00)	(57.126.609,00)	(3.133.808.599,00)	700.651.930,00
30604	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	1	2.101.341,00	(210.135,00)	(70.045,00)	-280,18	1.821.161,00
30701	ALAT KEDOKTERAN	55	5.185.202.850,00	(5.087.576.680,00)	(23.224.585,00)	(5.110.801.265,00)	74.401.585,00
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	2	200.379.300,00	(195.099.300,00)	(2.640.000,00)	(197.739.300,00)	2.640.000,00
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	67	2.990.177.650,00	(2.312.221.155,00)	(91.597.650,00)	(2.403.818.805,00)	586.358.845,00
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	5	67.309.616,00	(28.649.802,00)	(2.243.653,00)	(30.893.455,00)	36.416.161,00
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	3	328.350.000,00	(131.340.000,00)	(16.417.500,00)	(147.757.500,00)	180.592.500,00

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN MILITER TINGGI III SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	3	1.354.648.240,00	(665.371.028,00)	(45.154.940,00)	(710.525.968,00)	644.122.272,00
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	3	21.692.000,00	(21.692.000,00)	0,00	(21.692.000,00)	0,00
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	16	6.220.697.680,00	(6.220.697.680,00)	0,00	(6.220.697.680,00)	0,00
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	41	403.597.192,00	(356.483.398,00)	(28.815.446,00)	(385.298.844,00)	18.298.348,00
31001	KOMPUTER UNIT	2.309	53.826.986.112,00	(45.794.046.348,00)	(1.848.158.445,00)	(47.642.204.793,00)	6.184.781.319,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	3.371	513.112.150.813,00	(300.524.547.830,00)	(47.368.674.997,00)	(347.893.222.827,00)	165.218.927.986,00
31301	SUMUR	3	17.093.364,00	(17.093.364,00)	0,00	(17.093.364,00)	0,00
31501	ALAT DETEKSI	2	146.520.000,00	(43.956.000,00)	(14.652.000,00)	(58.608.000,00)	87.912.000,00
31503	ALAT SAR	3	853.050.000,00	(853.050.000,00)	0,00	(853.050.000,00)	0,00
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	6	189.634.790,00	(85.335.669,00)	(9.481.736,00)	(94.817.405,00)	94.817.385,00
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	6	217.505.634,00	(194.015.514,00)	(7.830.040,00)	(201.845.554,00)	15.660.080,00
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	11	1.758.267.778,00	(221.121.706,00)	(118.242.006,00)	(339.363.712,00)	1.418.904.066,00
31901	PERALATAN OLAH RAGA	6	219.307.000,00	(219.307.000,00)	0,00	(219.307.000,00)	0,00
<b>133111</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>97</b>	<b>1.248.426.616.502,00</b>	<b>(282.703.279.775,00)</b>	<b>(16.618.422.931,00)</b>	<b>(299.321.702.706,00)</b>	<b>949.104.913.796,00</b>
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	12	1.126.013.326.902,00	(274.676.473.117,00)	(13.656.799.788,00)	(288.333.272.905,00)	837.680.053.997,00
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	85	122.413.289.600,00	(8.026.806.658,00)	(2.961.623.143,00)	(10.988.429.801,00)	111.424.859.799,00
<b>135111</b>	<b>Aset Tetap Renovasi</b>	<b>3</b>	<b>20.812.509.996,00</b>	<b>(12.180.108,00)</b>	<b>(12.180.108,00)</b>	<b>(24.360.216,00)</b>	<b>20.788.149.780,00</b>
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	3	20.812.509.996,00	(12.180.108,00)	(12.180.108,00)	(24.360.216,00)	20.788.149.780,00
<b>135121</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>274.352</b>	<b>22.344.158.208,00</b>	<b>(126.764.000,00)</b>	<b>0,00</b>	<b>(126.764.000,00)</b>	<b>22.217.394.208,00</b>
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	274.159	9.283.581.000,00	0,00	0,00	0,00	9.283.581.000,00
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	22	7.786.744.802,00	0,00	0,00	0,00	7.786.744.802,00
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	90	3.617.437.075,00	0,00	0,00	0,00	3.617.437.075,00
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	22	1.162.992.271,00	(126.764.000,00)	0,00	(126.764.000,00)	1.036.228.271,00
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	59	493.403.060,00	0,00	0,00	0,00	493.403.060,00
<b>166112</b>	<b>Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan</b>	<b>1.219</b>	<b>17.406.366.643,00</b>	<b>(16.627.569.522,00)</b>	<b>(61.540.746,00)</b>	<b>(16.689.110.268,00)</b>	<b>717.256.375,00</b>
30103	ALAT BANTU	9	42.705.500,00	(42.705.500,00)	0,00	(42.705.500,00)	0,00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	8	443.469.111,00	(443.469.111,00)	0,00	(443.469.111,00)	0,00

**LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN MILITER TINGGI III SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025**

30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	15	12.795.000,00	(12.795.000,00)	0,00	(12.795.000,00)	0,00
30303	ALAT UKUR	45	240.644.910,00	(216.580.426,00)	(24.064.484,00)	(240.644.910,00)	0,00
30501	ALAT KANTOR	89	912.261.860,00	(912.261.860,00)	0,00	(912.261.860,00)	0,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	346	11.708.902.649,00	(11.708.902.649,00)	0,00	(11.708.902.649,00)	0,00
30601	ALAT STUDIO	194	938.589.603,00	(938.589.603,00)	0,00	(938.589.603,00)	0,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	94	273.223.950,00	(273.223.950,00)	0,00	(273.223.950,00)	0,00
30603	PERALATAN PEMANCAR	2	46.915.000,00	(46.915.000,00)	0,00	(46.915.000,00)	0,00
30701	ALAT KEDOKTERAN	12	211.554.167,00	(211.554.167,00)	0,00	(211.554.167,00)	0,00
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	16	377.657.500,00	(277.799.500,00)	(33.286.000,00)	(311.085.500,00)	66.572.000,00
31001	KOMPUTER UNIT	82	1.377.616.702,00	(1.371.742.065,00)	(4.190.262,00)	(1.375.932.327,00)	1.684.375,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	40	171.030.691,00	(171.030.691,00)	0,00	(171.030.691,00)	0,00
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	265	539.000.000,00	0,00	0,00	0,00	539.000.000,00
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	2	110.000.000,00	0,00	0,00	0,00	110.000.000,00
<b>J U M L A H</b>		<b>374.165</b>	<b>4.605.859.509.967,00</b>	<b>(1.107.665.285.771,00)</b>	<b>(84.725.773.203,00)</b>	<b>(1.192.391.058.974,00)</b>	<b>3.413.468.450.993,00</b>

**LAMPIRAN A.2**  
**TABEL RINCIAN KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan**  
**30 JUNI 2025**

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D. 1 JANUARI 30 Juni 2024	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 30 SEPTEMBER 30 Juni 2024
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI
1	2	3	4	5	6
		NIHIL			
<b>TOTAL</b>					

LAMPIRAN A.3

HIBAH

PENGADILAN MILITER TINGGI III SURABAYA

30 JUNI 2025

NO	NAMA PEMBERI HIBAH	BENTUK HIBAH	SUMBER DANA	NILAI HIBAH	SUDAH DISAHKAN	BELUM DISAHKAN	
						NILAI	KETERANGAN
				NIHIL			

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG  
 ESELON I : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR  
 SATUAN KERJA : ( 663300 ) PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA

Tgl Data : 31/07/25 7:20 AM

Tgl Cetak : 31/07/25 1:03 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,486,944,727	3,661,455,342	1,825,489,385	49.857
Beban Persediaan	12,655,600	22,788,800	(10,133,200)	(44.466)
Beban Barang dan Jasa	1,162,671,384	1,221,556,543	(58,885,159)	(4.821)
Beban Pemeliharaan	174,651,771	451,730,752	(277,078,981)	(61.337)
Beban Perjalanan Dinas	38,804,748	82,545,917	(43,741,169)	(52.99)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG  
 ESELON I : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR  
 SATUAN KERJA : ( 663300 ) PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA

Tgl Data : 31/07/25 7:20 AM

Tgl Cetak : 31/07/25 1:03 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	153,756,951	134,851,727	18,905,224	14.019
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	7,029,485,181	5,574,929,081	1,454,556,100	26.091
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(7,029,485,181)	(5,574,929,081)	(1,454,556,100)	26.091
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(7,029,485,181)	(5,574,929,081)	(1,454,556,100)	26.091
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(7,029,485,181)	(5,574,929,081)	(1,454,556,100)	26.091

Keterangan :

FINAL



SIDOARJO, 31 Juli 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KASABANK PENGGUNA ANGGARAN

JATI SANTOSO, S.H., M.H.  
NRP 520873

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 30 JUNI 2025  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG  
UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR  
SATUAN KERJA : ( 663300 ) PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA

Tgl Data : 31/07/25 6:30 AM  
Tgl Cetak : 31/07/25 1:03 PM  
Halaman : 1  
lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	59,004,674,589	57,615,022,162	1,389,652,427	2.41
SURPLUS/DEFISIT-LO	(7,029,485,181)	(5,574,929,081)	(1,454,556,100)	26.09
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(3,985,250)	3,985,250	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(3,985,250)	3,985,250	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	6,412,911,863	4,957,624,944	1,455,286,919	29.35
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(616,573,318)	(621,289,387)	4,716,069	(0.76)
EKUITAS AKHIR	58,388,101,271	56,993,732,775	1,394,368,496	2.45

Keterangan :  
FINAL



SIDOARJO, 31 Juli 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
DUATI SANTOSO, S.H., M.H.  
NRP 520873



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025  
(DALAM RUPIAH)**



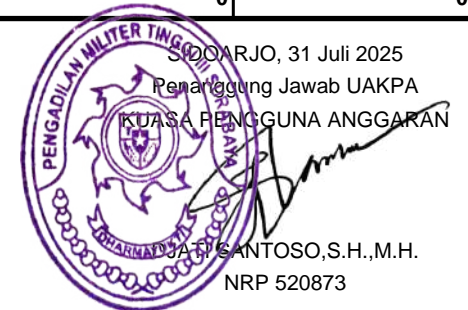
**KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005**  
**ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01**  
**SATUAN KERJA : PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA 663300**

Tgl Data : 31/07/25 7:20 AM  
 Tgl Cetak : 31/07/25 1:04 PM  
 Halaman : 2  
 lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>9,954,370,000</b>	<b>6,412,911,863</b>	<b>(3,541,458,137)</b>	<b>64.42</b>	<b>10,412,490,000</b>	<b>4,957,624,944</b>	<b>(5,454,865,056)</b>	<b>47.61</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

FINAL

  
 SUKOHARJO, 31 Juli 2025  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
 J.P. SANTOSO, S.H., M.H.  
 NRP 520873

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2025**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG**  
**UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA : ( 663300 ) PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA**

Tgl Data : 31/07/25 7:20 AM

Tgl Cetak : 31/07/25 1:04 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	21,000,000	0	21,000,000	0.00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>21,000,000</b>	<b>0</b>	<b>21,000,000</b>	
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	53,230,132,868	53,230,132,868	0	0.00
Peralatan dan Mesin	5,675,951,858	5,303,643,843	372,308,015	7.02
Gedung dan Bangunan	6,110,136,410	6,110,136,410	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	190,000	190,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,124,737,227)	(5,823,172,260)	(301,564,967)	5.18
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>58,891,673,909</b>	<b>58,820,930,861</b>	<b>70,743,048</b>	<b>0.12</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	200,224,550	200,224,550	0	0.00
Aset Lain-lain	184,646,876	184,646,876	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(184,646,876)	(184,646,876)	0	0.00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>200,224,550</b>	<b>200,224,550</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>59,112,898,459</b>	<b>59,021,155,411</b>	<b>91,743,048</b>	<b>0.16</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	692,909,895	16,480,822	676,429,073	4,104.34
Utang Yang Belum Ditagihkan	10,887,293	0	10,887,293	0.00
Uang Muka dari KPPN	21,000,000	0	21,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>724,797,188</b>	<b>16,480,822</b>	<b>708,316,366</b>	<b>4,297.82</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>724,797,188</b>	<b>16,480,822</b>	<b>708,316,366</b>	<b>4,297.82</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	58,388,101,271	59,004,674,589	(616,573,318)	(1.04)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>58,388,101,271</b>	<b>59,004,674,589</b>	<b>(616,573,318)</b>	<b>(1.04)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>58,388,101,271</b>	<b>59,004,674,589</b>	<b>(616,573,318)</b>	<b>(1.04)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>59,112,898,459</b>	<b>59,021,155,411</b>	<b>91,743,048</b>	<b>0.16</b>

Keterangan :

FINAL

SIDOARJO, 31 Juli 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KORNAS PENGGUNA ANGGARAN  
JULI SANTOSO, S.H., M.H.  
NRP 520873



## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 663300 ) PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA

Tgl Data : 31/07/25 7:20 AM

Tgl Cetak : 31/07/25 1:04 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	21,000,000	0
0.0	131111	Tanah	53,230,132,868	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	5,675,951,858	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,110,136,410	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	190,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	5,293,622,109
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	831,115,118
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	200,224,550	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	184,646,876	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	184,646,876
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	649,680,895
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	43,229,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	10,887,293
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	21,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,412,911,863
0.0	391111	Ekuitas	0	59,004,674,589
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	448,772,220	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	6,809	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	30,411,980	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	7,224,736	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	55,305,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	5,356,479	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	21,653,580	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	43,591,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	13,600,000	0
3.0	511224	Beban Tunj. Fungsional TNI/POLRI	445,750,000	0
3.0	511225	Beban Tunj. PPh TNI/POLRI	77,496,119	0
3.0	511324	Beban Tunj. PPh Pejabat Negara	533,471,249	0
3.0	511339	Beban Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	3,725,400,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	57,664,800	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,175	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,883,240	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	9,297,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,955,340	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	7,104,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	375,360,250	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,583,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	25,700,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 663300 ) PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA

Tgl Data : 31/07/25 7:20 AM

Tgl Cetak : 31/07/25 1:04 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	4,240,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	781,934	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	8,185,700	0
3.0	522141	Beban Sewa	741,820,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	99,175,923	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	75,475,848	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	38,804,748	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	79,821,750	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	73,935,201	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	12,655,600	0
<b>JUMLAH</b>			<b>72,451,767,743</b>	<b>72,451,767,743</b>

Keterangan :

FINAL

SIDOARJO, 31 Juli 2025  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
  
 SANTOSO, S.H., M.H.  
 NRP 520873



## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 663300 ) PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA

Tgl Data : 31/07/25 6:30 AM

Tgl Cetak : 31/07/25 1:05 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	6,412,911,863
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	397,090,260	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	6,292	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	27,069,800	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	6,437,204	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	49,160,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	5,246,834	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	19,191,300	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	53,762,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	11,945,000	0
3.0	511224	Belanja Tunj. Fungsional TNI/POLRI	439,960,000	0
3.0	511225	Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI	77,428,626	0
3.0	511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	440,577,072	0
3.0	511339	Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	3,249,500,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	51,257,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,030	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,562,880	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	8,264,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,738,080	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	7,104,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	332,657,850	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,361,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	25,700,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	4,240,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12,655,600	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	866,001	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	9,817,600	0
3.0	522141	Belanja Sewa	741,820,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	93,011,423	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	73,175,238	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	39,855,848	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	224,499,999	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	74
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	1,051,100
<b>JUMLAH</b>			<b>6,413,963,037</b>	<b>6,413,963,037</b>

Keterangan :

FINAL



SIDOGARJO, 31 Juli 2025  
Benanggung Jawab UAKPA  
KUALA PENGGUNA ANGGARAN

*[Handwritten Signature]*  
D.ATI SANTOSO,S.H.,M.H.  
520873

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 005      **MAHKAMAH AGUNG**  
**ESELON I** : 01      **BADAN URUSAN ADMINISTRASI**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0500      **JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA** : 663300      **PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 31/07/25 1:09 PM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 31/7/25 8:30 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	714,761,000	669,261,000	397,090,260	0	397,090,260	59.33	272,170,740
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,000	21,000	6,292	74	6,218	29.61	14,782
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	34,277,000	31,585,000	27,069,800	0	27,069,800	85.7	4,515,200
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	15,450,000	15,450,000	6,437,204	0	6,437,204	41.66	9,012,796
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	86,030,000	86,030,000	49,160,000	0	49,160,000	57.14	36,870,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	105,000,000	29,314,000	0	0	0	0	29,314,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	93,402,000	94,614,000	5,246,834	0	5,246,834	5.55	89,367,166
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	25,233,000	25,233,000	19,191,300	0	19,191,300	76.06	6,041,700
511129	Belanja Uang Makan PNS	94,808,000	94,808,000	53,762,000	0	53,762,000	56.71	41,046,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,866,000	12,366,000	11,945,000	0	11,945,000	96.6	421,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>1,179,848,000</b>	<b>1,058,682,000</b>	<b>569,908,690</b>	<b>74</b>	<b>569,908,616</b>	<b>53.83</b>	<b>488,773,384</b>
5112	Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri							
511224	Belanja Tunj. Fungsional TNI/POLRI	609,600,000	609,600,000	439,960,000	0	439,960,000	72.17	169,640,000
511225	Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI	87,000,000	87,000,000	77,428,626	0	77,428,626	89	9,571,374
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5112</b>	<b>696,600,000</b>	<b>696,600,000</b>	<b>517,388,626</b>	<b>0</b>	<b>517,388,626</b>	<b>74.27</b>	<b>179,211,374</b>
5113	Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara							
511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	403,000,000	804,485,000	440,577,072	0	440,577,072	54.77	363,907,928
511339	Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	4,264,500,000	4,595,400,000	3,249,500,000	0	3,249,500,000	70.71	1,345,900,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5113</b>	<b>4,667,500,000</b>	<b>5,399,885,000</b>	<b>3,690,077,072</b>	<b>0</b>	<b>3,690,077,072</b>	<b>68.34</b>	<b>1,709,807,928</b>
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	37,070,000	51,260,000	51,257,600	0	51,257,600	100	2,400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	9,000	9,000	1,030	0	1,030	11.44	7,970
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,704,000	3,818,000	2,562,880	0	2,562,880	67.13	1,255,120
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,480,000	1,480,000	0	0	0	0	1,480,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,900,000	14,462,000	8,264,000	0	8,264,000	57.14	6,198,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,054,000	4,054,000	1,738,080	0	1,738,080	42.87	2,315,920
511628	Belanja Uang Makan PPPK	8,400,000	8,400,000	7,104,000	0	7,104,000	84.57	1,296,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116</b>	<b>59,617,000</b>	<b>83,483,000</b>	<b>70,927,590</b>	<b>0</b>	<b>70,927,590</b>	<b>84.96</b>	<b>12,555,410</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>6,603,565,000</b>	<b>7,238,650,000</b>	<b>4,848,301,978</b>	<b>74</b>	<b>4,848,301,904</b>	<b>66.98</b>	<b>2,390,348,096</b>
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	762,268,000	761,268,000	332,657,850	0	332,657,850	43.7	428,610,150

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 005      **MAHKAMAH AGUNG**  
**ESELON I** : 01      **BADAN URUSAN ADMINISTRASI**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0500      **JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA** : 663300      **PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 31/07/25 1:09 PM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 31/7/25 8:30 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	60,000,000	60,000,000	7,361,500	0	7,361,500	12.27	52,638,500
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	61,680,000	61,680,000	25,700,000	0	25,700,000	41.67	35,980,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	8,050,000	8,050,000	4,240,000	0	4,240,000	52.67	3,810,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>891,998,000</b>	<b>890,998,000</b>	<b>369,959,350</b>	<b>0</b>	<b>369,959,350</b>	<b>41.52</b>	<b>521,038,650</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	300,000	300,000	0	0	0	0	300,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	700,000	700,000	0	0	0	0	700,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>1,000,000</b>	<b>1,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,000,000</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	46,800,000	46,800,000	12,655,600	0	12,655,600	27.04	34,144,400
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>46,800,000</b>	<b>46,800,000</b>	<b>12,655,600</b>	<b>0</b>	<b>12,655,600</b>	<b>27.04</b>	<b>34,144,400</b>
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	28,632,000	5,640,000	866,001	0	866,001	15.35	4,773,999
522113	Belanja Langganan Air	10,800,000	21,120,000	9,817,600	0	9,817,600	46.48	11,302,400
522141	Belanja Sewa	835,780,000	835,780,000	741,820,000	0	741,820,000	88.76	93,960,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	400,000	400,000	0	0	0	0	400,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>875,612,000</b>	<b>862,940,000</b>	<b>752,503,601</b>	<b>0</b>	<b>752,503,601</b>	<b>87.2</b>	<b>110,436,399</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	219,620,000	219,620,000	93,011,423	0	93,011,423	42.35	126,608,577
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	12,000,000	12,000,000	0	0	0	0	12,000,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	292,570,000	306,242,000	73,175,238	0	73,175,238	23.89	233,066,762
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>	<b>524,190,000</b>	<b>537,862,000</b>	<b>166,186,661</b>	<b>0</b>	<b>166,186,661</b>	<b>30.9</b>	<b>371,675,339</b>
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	130,320,000	130,320,000	39,855,848	1,051,100	38,804,748	29.78	91,515,252
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	800,000	800,000	0	0	0	0	800,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>131,120,000</b>	<b>131,120,000</b>	<b>39,855,848</b>	<b>1,051,100</b>	<b>38,804,748</b>	<b>29.59</b>	<b>92,315,252</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>2,470,720,000</b>	<b>2,470,720,000</b>	<b>1,341,161,060</b>	<b>1,051,100</b>	<b>1,340,109,960</b>	<b>54.24</b>	<b>1,130,610,040</b>
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	245,000,000	245,000,000	224,499,999	0	224,499,999	91.63	20,500,001
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321</b>	<b>245,000,000</b>	<b>245,000,000</b>	<b>224,499,999</b>	<b>0</b>	<b>224,499,999</b>	<b>91.63</b>	<b>20,500,001</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53</b>	<b>245,000,000</b>	<b>245,000,000</b>	<b>224,499,999</b>	<b>0</b>	<b>224,499,999</b>	<b>91.63</b>	<b>20,500,001</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>9,319,285,000</b>	<b>9,954,370,000</b>	<b>6,413,963,037</b>	<b>1,051,174</b>	<b>6,412,911,863</b>	<b>64.42</b>	<b>3,541,458,137</b>



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 005      **MAHKAMAH AGUNG**  
**ESELON I** : 01      **BADAN URUSAN ADMINISTRASI**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0500      **JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA** : 663300      **PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 31/07/25 1:08 PM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 31/7/25 8:30 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	714,761,000	669,261,000	397,090,260	0	397,090,260	59.33	272,170,740
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,000	21,000	6,292	74	6,218	29.61	14,782
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	34,277,000	31,585,000	27,069,800	0	27,069,800	85.7	4,515,200
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	15,450,000	15,450,000	6,437,204	0	6,437,204	41.66	9,012,796
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	86,030,000	86,030,000	49,160,000	0	49,160,000	57.14	36,870,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	105,000,000	29,314,000	0	0	0	0	29,314,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	93,402,000	94,614,000	5,246,834	0	5,246,834	5.55	89,367,166
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	25,233,000	25,233,000	19,191,300	0	19,191,300	76.06	6,041,700
511129	Belanja Uang Makan PNS	94,808,000	94,808,000	53,762,000	0	53,762,000	56.71	41,046,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,866,000	12,366,000	11,945,000	0	11,945,000	96.6	421,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>1,179,848,000</b>	<b>1,058,682,000</b>	<b>569,908,690</b>	<b>74</b>	<b>569,908,616</b>	<b>53.83</b>	<b>488,773,384</b>
5112	Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri							
511224	Belanja Tunj. Fungsional TNI/POLRI	609,600,000	609,600,000	439,960,000	0	439,960,000	72.17	169,640,000
511225	Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI	87,000,000	87,000,000	77,428,626	0	77,428,626	89	9,571,374
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5112</b>	<b>696,600,000</b>	<b>696,600,000</b>	<b>517,388,626</b>	<b>0</b>	<b>517,388,626</b>	<b>74.27</b>	<b>179,211,374</b>
5113	Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara							
511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	403,000,000	804,485,000	440,577,072	0	440,577,072	54.77	363,907,928
511339	Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	4,264,500,000	4,595,400,000	3,249,500,000	0	3,249,500,000	70.71	1,345,900,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5113</b>	<b>4,667,500,000</b>	<b>5,399,885,000</b>	<b>3,690,077,072</b>	<b>0</b>	<b>3,690,077,072</b>	<b>68.34</b>	<b>1,709,807,928</b>
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	37,070,000	51,260,000	51,257,600	0	51,257,600	100	2,400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	9,000	9,000	1,030	0	1,030	11.44	7,970
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,704,000	3,818,000	2,562,880	0	2,562,880	67.13	1,255,120
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,480,000	1,480,000	0	0	0	0	1,480,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,900,000	14,462,000	8,264,000	0	8,264,000	57.14	6,198,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,054,000	4,054,000	1,738,080	0	1,738,080	42.87	2,315,920
511628	Belanja Uang Makan PPPK	8,400,000	8,400,000	7,104,000	0	7,104,000	84.57	1,296,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116</b>	<b>59,617,000</b>	<b>83,483,000</b>	<b>70,927,590</b>	<b>0</b>	<b>70,927,590</b>	<b>84.96</b>	<b>12,555,410</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>6,603,565,000</b>	<b>7,238,650,000</b>	<b>4,848,301,978</b>	<b>74</b>	<b>4,848,301,904</b>	<b>66.98</b>	<b>2,390,348,096</b>
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	762,268,000	761,268,000	332,657,850	0	332,657,850	43.7	428,610,150

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 005      **MAHKAMAH AGUNG**  
**ESELON I** : 01      **BADAN URUSAN ADMINISTRASI**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0500      **JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA** : 663300      **PENGADILAN MILITER TINGGI III DI SURABAYA**  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 31/07/25 1:08 PM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 31/7/25 8:30 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	60,000,000	60,000,000	7,361,500	0	7,361,500	12.27	52,638,500
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	61,680,000	61,680,000	25,700,000	0	25,700,000	41.67	35,980,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	8,050,000	8,050,000	4,240,000	0	4,240,000	52.67	3,810,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>891,998,000</b>	<b>890,998,000</b>	<b>369,959,350</b>	<b>0</b>	<b>369,959,350</b>	<b>41.52</b>	<b>521,038,650</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	300,000	300,000	0	0	0	0	300,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	700,000	700,000	0	0	0	0	700,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>1,000,000</b>	<b>1,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,000,000</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	46,800,000	46,800,000	12,655,600	0	12,655,600	27.04	34,144,400
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>46,800,000</b>	<b>46,800,000</b>	<b>12,655,600</b>	<b>0</b>	<b>12,655,600</b>	<b>27.04</b>	<b>34,144,400</b>
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	28,632,000	5,640,000	866,001	0	866,001	15.35	4,773,999
522113	Belanja Langganan Air	10,800,000	21,120,000	9,817,600	0	9,817,600	46.48	11,302,400
522141	Belanja Sewa	835,780,000	835,780,000	741,820,000	0	741,820,000	88.76	93,960,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	400,000	400,000	0	0	0	0	400,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>875,612,000</b>	<b>862,940,000</b>	<b>752,503,601</b>	<b>0</b>	<b>752,503,601</b>	<b>87.2</b>	<b>110,436,399</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	219,620,000	219,620,000	93,011,423	0	93,011,423	42.35	126,608,577
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	12,000,000	12,000,000	0	0	0	0	12,000,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	292,570,000	306,242,000	73,175,238	0	73,175,238	23.89	233,066,762
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>	<b>524,190,000</b>	<b>537,862,000</b>	<b>166,186,661</b>	<b>0</b>	<b>166,186,661</b>	<b>30.9</b>	<b>371,675,339</b>
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	130,320,000	130,320,000	39,855,848	1,051,100	38,804,748	29.78	91,515,252
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	800,000	800,000	0	0	0	0	800,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>131,120,000</b>	<b>131,120,000</b>	<b>39,855,848</b>	<b>1,051,100</b>	<b>38,804,748</b>	<b>29.59</b>	<b>92,315,252</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>2,470,720,000</b>	<b>2,470,720,000</b>	<b>1,341,161,060</b>	<b>1,051,100</b>	<b>1,340,109,960</b>	<b>54.24</b>	<b>1,130,610,040</b>
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	245,000,000	245,000,000	224,499,999	0	224,499,999	91.63	20,500,001
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321</b>	<b>245,000,000</b>	<b>245,000,000</b>	<b>224,499,999</b>	<b>0</b>	<b>224,499,999</b>	<b>91.63</b>	<b>20,500,001</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53</b>	<b>245,000,000</b>	<b>245,000,000</b>	<b>224,499,999</b>	<b>0</b>	<b>224,499,999</b>	<b>91.63</b>	<b>20,500,001</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>9,319,285,000</b>	<b>9,954,370,000</b>	<b>6,413,963,037</b>	<b>1,051,174</b>	<b>6,412,911,863</b>	<b>64.42</b>	<b>3,541,458,137</b>





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN  
PADA SATKER 663300  
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	9,954,370,000	9,954,370,000	0
2	Belanja	6,413,963,037	6,413,963,037	0
3	Pengembalian Belanja	-1,051,174	-1,051,174	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	21,000,000	21,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	21,000,000	21,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

*Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 19-JUL-25*



1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
SEMESTER I TAHUN 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (663300) Pengadilan Militer Tinggi III Surabaya

Kode dan Nama UAPPAW : (0500) Jawa Timur

Kode dan Nama Eselon 1 : (01) Badan Urusan Administrasi MARI

Kode dan Nama K/L : (005) Mahkamah Agung RI

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
	<b>Kesesuaian Saldo</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
	<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
	<b>To Do List</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				

		Ada	Tidak	Seharusnya
	<b>Rekon SAKTI-SPAN</b> (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)			
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		V	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		V	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		V	Tidak
	a. Pagu/DIPA		V	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		V	Tidak
	c. Belanja		V	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	e. Pendapatan		V	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	g. Kas BLU		V	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
	<b>Rekon Internal</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
	<b>Daftar MONSAKTI</b>	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
	<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
	<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	V		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak

10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		V	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak
	<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
	<b>Hibah Langsung</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		V	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		V	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		V	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		V	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		V	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		V	Ya
	<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak
	<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		V	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		V	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?		V	Ya

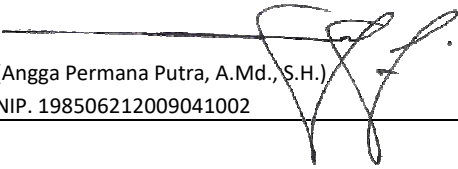
	<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		<b>V</b>	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		<b>V</b>	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		<b>V</b>	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	<b>V</b>		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	<b>V</b>		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	<b>V</b>		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	<b>V</b>		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	<b>V</b>		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		<b>V</b>	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	<b>V</b>		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		<b>V</b>	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		<b>V</b>	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		<b>V</b>	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		<b>V</b>	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	<b>V</b>		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		<b>V</b>	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	<b>V</b>		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		<b>V</b>	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	<b>V</b>		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	<b>V</b>		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		<b>V</b>	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		<b>V</b>	Tidak
	<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	<b>V</b>		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	<b>V</b>		Ya
<b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		<b>V</b>	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		<b>V</b>	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		<b>V</b>	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		<b>V</b>	Tidak

5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		V	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		V	Ya
<b>TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/ Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		V	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		V	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		V	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)		V	Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		V	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		V	
	<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya
	<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
<b>TELAAH LK BLU</b>				
	<b>LPSAL BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	<b>LAK BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

**LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN**

*"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk*

Mengetahui  
Pejabat Penyusun LKKL,

  
(Angga Permana Putra, A.Md., S.H.)  
NIP. 198506212009041002

Sidoarjo , 23 Juli 2025  
Penelaah,

  
(TB Maulana Arief Darma, S.H., M.H.)  
NIP. 197605272006041003